

THIRTY DAYS TO ETERNITY:

# A Lens of Journey from Sukamakmur Village



Editor: Ahmad Irfan Mufid, S.Ag., M.A  
Penulis: Tim Peserta KKN Kelompok 048



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023

# Thirty Days to Eternity: A Lens of Journey from Sukamakmur Village

Editor:

Ahmad Irfan Mufid, S.Ag., M.A

Penulis: Tim Peserta KKN Kelompok-048

## TIM PENYUSUN

Editor  
Penyunting  
Penulis Utama  
*Layout*  
*Design Cover*  
Kontributor

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023  
© KKN 2023 Kelompok 048  
Tim Penyusun

Seluruh Anggota Kelompok KKN  
048 Arkaswara



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 04

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 048 yang berjudul *Thirty Days to Eternity: A Lens of Journey from Sukamakmur Village* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2023

Dosen Pembimbing,



Ahmad Irfan Mufid, S.Ag.,M.A.

NIP. 197403182003121003

Menyetujui

Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syaif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.

NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan Syukur kepada Allah SWT berkat taufik, dan inayah- Nya kepada kami semua, hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

sholawat beriringkan salam, semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Kita, Nabi Muhammad saw, beserta keluarganya, para sahabatnya dan juga kita sebagai umatnya.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang Alhamdulillah telah terlaksana dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023.

buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Sukamakmur, juga profil dan biografi kelompok KKN 048 Arkaswara, juga beberapa rangkaian program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Dan dalam Laporan ini terdapat data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku buku, data dari kantor desa / kelurahan dan juga hasil survei.

Maka, adanya keberhasilan kami dari setiap pencapaian kegiatan yang kami lakukan, juga kemudahan kami semua dalam menyusun buku ini, semua itu tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah benar benar membantu, mendukung dan membimbing kami, serta menyisihkan waktunya. Oleh karena itu, kami mengucapkan ribuan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 048 Arkaswara.
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN
3. Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami

dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Bapak Ahmad Irfan Mufid S.Ag, M.A, selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing, memberikan inovasi dan dukungan yang amat besar kepada kami, terkait seluruh rentetan program kerja kami, hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Ibu Sri Widiarti, S.IP , selaku Kepala Desa Sukamakmur beserta jajaran staf kantor Desa Sukamakmur yang telah menyambut hangat, serta memberikan kesempatan dan dukungan kepada kami semua, atas pelaksanaan kegiatan KKN kami ini.
6. Kepala Sekolah SDN Sukamakmur2, Kepala Sekolah SDN Ciapus 04, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se- Desa Sukamakmur yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan
8. Seluruh masyarakat Desa Sukamakmur atas segala partisipasi, dukungan dan antusias serta kerjasamanya membantu kami menjalankan program kerja nyata kami.
9. Orang tua dari teman teman anggota KKN 048 Arkaswara atas segala doa, dukungan, nasihat yang amat sangat berharga kepada kami putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, karena tanpa doa dan dukungan dari bapak dan Ibu semua, maka kegiatan KKN 048 Arkaswara ini tidak akan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
10. Seluruh Donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN
11. Teman-teman KKN 048 Arkaswara atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini;
12. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materil

selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi para pembaca. Dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

*Wassalamu'alaiikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 03 September 2023

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xiii
PROLOG .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program .....	4
E. Sasaran dan Target .....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II .....	11
METODE PELAKSANAAN PROGRAM .....	11
A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial .....	11
B. Pemetaan Sosial.....	11
C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	13
BAB III.....	15
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	15
A. Karakteristik Tempat KKN.....	15
B. Letak Geografis .....	16
C. Struktur Penduduk .....	16

D. Sarana dan Prasarana.....	19
BAB IV .....	21
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	21
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	21
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	28
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	30
BAB V .....	33
PENUTUP .....	33
A. Kesimpulan .....	33
B. Rekomendasi.....	34
EPILOG .....	37
A. Kesan Warga atas Program KKN .....	37
B. Penggalan Kisah Inspiratif .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	68
BIOGRAFI SINGKAT.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program .....	4
Tabel 1.2 Sasaran dan Target .....	6
Tabel 1.3 Jadwal Pra KKN 048 Arkaswara .....	8
Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan KKN 048 Arkaswara .....	8
Tabel 1.5 Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 048 Arkaswara .....	9
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	16
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama .....	17
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	17
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	17
Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia .....	18
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan .....	19
Tabel 3.7 Prasarana Bidang Pendidikan Umum.....	19
Tabel 3.8 Prasarana Bidang Keagamaan .....	20
Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan .....	23
Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Ekonomi.....	23
Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Sosial .....	25
Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Keagamaan .....	26
Tabel 4.5 Lomba Peringatan Hari Kemerdekaan RI.....	26
Tabel 4.6 Seminar UMKM.....	28
Tabel 4.7 Pemberdayaan Sarana dan Prasarana .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Desa Sukamakmur.....	16
Gambar 4.1 Lomba Peringatan Hari Kemerdekaan RI.....	28
Gambar 4.2 Seminar UMKM.....	29
Gambar 4.3 Pemberdayaan Sarana dan Prasarana .....	30

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-048
Nama Desa/Kelurahan	Sukamakmur
Nama Kelompok	Arkaswara
Jumlah Mahasiswa	21 (dua puluh satu) orang
Jumlah Kegiatan	23 (dua puluh tiga) Kegiatan



048

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Sukamakmur, Kelurahan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berlangsung selama 30 hari. Kegiatan KKN ini terdiri dari 21 mahasiswa di kelompok KKN 048 Arkaswara, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami namai kelompok ini dengan Arkaswara, nomor kelompok 048. Kami dibimbing oleh Bapak Ahmad Irfan Mufid S.Ag, M.A., beliau adalah Kaprodi di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Kegiatan KKN kami terdiri dari berbagai program yang sudah kami bagi atas bidang Pendidikan dan Keagamaan, Lingkungan dan Sosial, serta Ekonomi Kreatif, bidang kesehatan, serta berbagai kegiatan lainnya yang bertujuan untuk membantu dan memajukan Desa Sukamakmur.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 23 jenis kegiatan.
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya.
3. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk pengembangan kemaslahatan masyarakat Desa Sukamakmur.
4. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak Desa Sukamakmur, seperti mengajar sore, ilmu tematik dan mengaji.
5. Bekerjasama dengan aparat di desa/kelurahan, Karang Taruna, dan organisasi kemasyarakatan setempat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar)
6. Menyalurkan keilmuan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar; seperti penyuluhan pembuatan sabun cuci piring maupun acara seminar UMKM kepada masyarakat para pelaku UMKM di wilayah Sukamakmur.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Adanya beberapa pihak yang tidak mendukung terhadap kegiatan kami, yang berakir kepada menghambat kelangsungan beberapa kegiatan yang memerlukan bantuan logistik tertentu
2. Sulit untuk mengkoordinasikan kepada masyarakat dalam jangka yang besar dengan jadwal yang ada

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal
2. Sedikit dari kami yang bisa berbahasa Sunda sebagai bahasa hariannya. Tetapi hal ini tidak mengganggu komunikasi kepada warga desa.

## PROLOG

### **Devotion to Humanity** (Pengabdian untuk Kemanusiaan)

Oleh: Ahmad Irfan Mufid S.Ag, M.A

Segala puji dan syukur kehadirat Allah *Subhannahu wa Ta'ala* yang telah memberikan nikmat berupa kesempatan belajar untuk mencermati nilai-nilai kehidupan dalam program pengabdian masyarakat dengan kalimat *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*. Tak luput pula sholawat diiringi salam yang selalu tercurahkan kepada Rasul terakhir, junjungan seluruh umat Islam, Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang sudah mengantarkan seluruh manusia menuju peradaban yang lebih baik, atas keberhasilan kelompok KKN Arkaswara 48 dalam melaksanakan program KKN tahun 2023 di Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Berdasarkan hasil dari proses bimbingan yang komprehensif serta masukan dan saran dari seluruh elemen warga desa Sukamakmur, Alhamdulillah seluruh program kegiatan yang direncanakan dapat dijalankan dan diselesaikan dengan baik secara optimal oleh seluruh mahasiswa-mahasiswi KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tergabung dalam kelompok Arkaswara 48.

Tidak dapat dilepaskan bahwa tugas dari setiap mahasiswa adalah terus belajar menuntut ilmu pengetahuan di mana pun ia berada. Tugas pokok seorang pendidik adalah melakukan pengajaran kepada setiap yang membutuhkan. Tidak jarang kita lihat bahwa di luar sana masih banyak masyarakat yang masih butuh bantuan, mulai dari bantuan ekonomi, kesehatan, tempat tinggal dan masih banyak yang lainnya. Maka dari itulah terdapat suatu masukan dan cara supaya hal

tersebut dapat diminimalisir sehingga dengan demikian angka kemiskinan dapat berkurang. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan, kegiatan KKN ini diharapkan mampu memecahkan persoalan-persoalan yang ada di tengah-tengah masyarakat di lokasi KKN.

Sebagai dosen, salah satu diantara bentuk pengabdian masyarakat yaitu menjadi pembimbing pelaksanaan program KKN. Pada 2023 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta melalui Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) memfokuskan pelaksanaan KKN hanya di dua kabupaten saja, yakni Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang. Untuk kelompok Arkaswara 48, KKN dilaksanakan di wilayah pengabdian Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk dapat membaur dan berinteraksi dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat, kegiatan KKN juga sebagai proses pembelajaran pengabdian kepada masyarakat, diharapkan para mahasiswa peserta KKN mampu menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta menangani dan memecahkan masalah-masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat secara komprehensif, interdisipliner dan lintas sektoral, yang selanjutnya diharapkan dapat menunjang pengembangan kompetensi mahasiswa peserta KKN. Dengan keterlibatan menjadi peserta KKN para mahasiswa-mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat mewujudkan idealisme untuk menjadikan kegiatan KKN sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam hal ini peran pembimbing KKN mahasiswa di antaranya

memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta KKN untuk dapat berperan aktif dalam berinteraksi dengan masyarakat setempat warga desa, melakukan perencanaan, menyusun program kerja, membangun kerjasama, kedisiplinan dan tanggung jawab.

Berangkat dari persoalan-persoalan ini kami selaku pembimbing menghimbau kepada teman-teman mahasiswa agar dapat terus memberikan pelayanan dan kontribusi yang terbaik bagi seluruh warga Desa Sukamakmur. Tujuan ini supaya dapat terciptanya desa yang makmur, sejahtera, dan kaya akan ilmu pengetahuan. Di sini kami mengetahui bahwa sebenarnya di Desa Sukamakmur ini banyak tertanam peluang untuk menumbuhkan ekonomi bagi kesejahteraan warga desa. Hal ini dapat dilihat dari potensi pertanian yaitu area persawahan yang cukup luas ada di desa, kreatifitas warga desa dalam mendaur ulang barang yang tak terpakai, serta adanya *home industries* yang memproduksi sepatu dan sandal, yang terdapat di beberapa wilayah di Kecamatan Ciomas serta potensi UMKM, karena sebagian warga desa bermata pencaharian sebagai pedagang.

Tetapi hal ini semua tidak bisa untuk warga desa jalani dengan sendiri saja, warga desa memerlukan bimbingan serta arahan supaya barang yang dihasilkan dapat dikelola dengan baik dan benar. Oleh sebab itu pula kami selaku dosen pembimbing KKN Arkaswara 48 menyarankan supaya dapat dilaksanakan program-program yang membantu untuk memotivasi dan mengarahkan agar keadaan ekonomi, infrastruktur, dan lain sebagainya dapat dikelola, dan dijalankan oleh penduduk desa dengan baik.

KKN kelompok 48 Arkaswara merupakan kelompok KKN yang mendapatkan penugasan di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat ditugaskan terhitung dari bulan Juli sampai

dengan bulan Agustus 2023. Kelompok KKN ini terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi berbagai Fakultas dan Program Studi, setiap anggota dapat menuangkan ide-idenya dalam penyusunan program-program kerja dan perencanaan kegiatan selama KKN berlangsung, apa yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini sebagai wujud implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, memberikan kontribusi dan manfaat bagi pengembangan dan pembangunan masyarakat desa.

Selaku pembimbing KKN kelompok Arkaswara 48 berharap bahwa perjuangan memajukan masyarakat tidak berhenti sampai disini saja. KKN hanyalah sebuah wadah atau wahana dalam perjuangan mengubah masyarakat menjadi lebih baik. Semoga berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dirasakan manfaatnya bagi seluruh mahasiswa KKN, khususnya KKN kelompok 023 yang telah berjuang dengan sepenuh hati untuk membangun Desa Pagenjahan lebih maju, baik dari segi ekonomi, sosial, lingkungan, pendidikan, dan politik, serta juga warga desa yang telah menerima dengan baik kedatangan kami. Semoga *Allah Subhanahu wa Ta'ala* meridhoi apa yang telah kita lakukan dalam kegiatan ini.

Selaku dosen pembimbing tiada kata lain yang akan diucapkan dalam tulisan singkat ini kepada semua mahasiswa. Kata ini penuh dengan makna serta harapan yang dapat membuat tetap bersemangat, yaitu “Janganlah pernah berhenti cari ilmu pengetahuan di manapun kamu berada, selalu menanamkan jiwa pengabdian di dalam diri jadilah manusia yang bermanfaat bagi sesama, sesulit dan seberat apapun rintangan dan hambatan yang dihadapi janganlah mudah menyerah”. Semoga kita semua selalu dalam limpahan ilmu pengetahuan sehingga kedepannya bisa bermanfaat dan berguna bagi sesama.

Sebagai pembimbing KKN kelompok Arkaswara 48 yang berlokasi di Desa Sukamakmur, kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu terlaksananya KKN ini, kepada lembaga PPM UIN Jakarta yang menempatkan kelompok 48 di Desa Sukamakmur, kepada jajaran pemerintah setempat, seluruh warga Desa Pagedangan yang bersedia menerima kelompok KKN Arkaswara 48 dengan tangan terbuka, dan juga kepada para mahasiswa selaku eksekutor pelaksanaan KKN-PPmM sehingga seluruh kegiatan telah terlaksana dengan baik, aman, dan lancar.

Di bagian akhir dari tulisan ini, saya secara pribadi sebagai pembimbing KKN mahasiswa Kelompok 48 Bonafide mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah berperan besar atas terselenggaranya kegiatan KKN ini kepada Lembaga PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan juga kepada seluruh mahasiswa Kelompok Arkaswara 48 yang telah menyelesaikan program KKN ini dengan baik, saya menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kekhilafan dalam proses bimbingan baik disengaja maupun yang tidak disengaja.

Jakarta, 18 Oktober 2023  
Dosen Pembimbing,

Ahmad Irfan Mufid S.Ag, M.A  
NIP.197403182003121003



**BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMENTASI  
HASIL KEGIATAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi yang meliputi: (1) Pendidikan dan pengajaran; (2) Penelitian dan pengembangan; (3) Pengabdian kepada masyarakat. Program ini biasanya dilaksanakan oleh mahasiswa yang dibentuk ke dalam suatu kelompok untuk melakukan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu di suatu lingkungan masyarakat yang telah ditetapkan oleh Universitas.

KKN adalah sebuah metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung di lapangan, dalam konteks pekerjaan nyata yang relevan dengan bidang studi. Tentu dalam satu kelompok KKN terdiri dari berbagai mahasiswa dengan latar belakang jurusan yang berbeda-beda. Ini dibuat dengan tujuan agar mereka dapat saling bertukar pikiran dalam menyalurkan ilmu kerjurusan mereka, kemudian bekerjasama dalam menentukan program-program yang akan dilaksanakan. Karena itu, program KKN ini memiliki tujuan utama yang sangat penting dalam mengembangkan integritas mahasiswa.

Pertama, KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah ke dalam situasi dunia nyata. Ini merupakan langkah penting dalam pembelajaran, karena teori yang diajarkan di kelas seringkali harus diuji dalam praktik. Melalui KKN, mahasiswa dapat memahami bagaimana konsep yang dipelajarinya dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan menyelesaikan permasalahan yang muncul.

Kedua, pembelajaran layanan membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis yang sangat berharga. Selama program ini, mereka bisa mendapatkan pengalaman dalam berbagai aspek, seperti manajemen proyek, berkomunikasi dengan berbagai pihak, bekerja dalam tim, dan melakukan penelitian

lapangan. Keterampilan tersebut tidak hanya berguna dalam konteks akademis, namun juga sangat relevan dalam dunia kerja.

Ketiga, KKN juga mengedepankan tanggung jawab sosial dan keterlibatan mahasiswa di masyarakat. Melalui program kerja KKN, mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan masyarakat lokal. Mereka dapat bekerja sama dengan warga setempat untuk memecahkan permasalahan yang ada, seperti memberikan fasilitas yang dibutuhkan. Hal ini mengembangkan kesadaran sosial dan etika yang kuat pada mahasiswa.

Terakhir, KKN juga berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap permasalahan sosial, ekonomi, dan budaya yang ada di masyarakat. Dengan terjun langsung ke masyarakat, mahasiswa bisa melihat realita yang mungkin tidak mereka lihat di lingkungan kampus. Hal ini dapat membuka wawasan mahasiswa mengenai tantangan yang dihadapi masyarakat dan mendorong mereka berkontribusi dalam mencari solusi.

Secara keseluruhan, dasar pemikiran mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah untuk menciptakan pengalaman, meningkatkan kepedulian dan keberanian, serta membubuhkan tanggung jawab mahasiswa sebagai makhluk sosial.

## **B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 048 Arkaswara ini berlokasi di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 048 Arkaswara:

1. Kantor Desa Sukamakmur
2. SDN Sukamakmur
3. SDN Ciapus 04
4. SMPN 1 Ciomas
5. SMPN 2 Ciomas

6. Masjid Assa'adah
7. RT. 03/RW.05 Kampung Permeha
8. Rumah Bu Oom
9. Rumah Pak Rt Budi
10. Majelis Ta'lim Miftahul Husna
11. Majelis Ta'lim Ust. Ahan

### **C. Permasalahan/Aset Utama Desa**

#### **Bidang Ekonomi**

Melihat fakta lapangan, masyarakat desa Sukamakmur banyak sekali yang melakukan kegiatan produksi rumahan yaitu, yang mayoritasnya memproduksi bengkel sepatu. Namun, pendistribusian hasil produksi ini banyaknya belum memiliki personal branding, yang mana membuat harga dari produk itu berbanding jauh dengan produk yang sudah memiliki brand, padahal bersumber dari pabrik yang sama. Maka dari itu, kami hadir dengan mengenalkan mereka terkait digital marketing, yang manfaat terhadap masyarakat desa Sukamakmur yaitu mendapatkan output pendapatan yang lebih meningkat.

#### **Bidang Pendidikan**

Berbicara mengenai bidang pendidikan di Desa Sukamakmur, desa ini memiliki Fasilitas Akademik mulai dari PAUD,MI,SD,SMP,MTs,dan Pondok Pesantren. Namun amat disayangkan, minat belajar dan sekolah di Desa Sukamakmur ini rendah, banyak dari Masyarakat sekitar khususnya pemuda yang hanya duduk di bangku sekolah Dasar, alih-alih menuntaskan, mereka lebih memilih untuk terjun ke dunia kerja, tanpa melanjutkan pendidikannya, dan para pemudinya pun lebih memilih dan memutuskan untuk menikah muda. Adapun Faktor utama yang mempengaruhi adalah Ekonomi Masyarakat yang terbilang belum stabil, juga kurangnya motivasi tentang pentingnya pendidikan yang merupakan harapan bagi masa depan mereka nantinya.

#### **Bidang Keagamaan**

Untuk sarana peribadahan di Desa Sukamakmur terbilang tidak terlalu banyak, juga masih kurangnya fasilitas, seperti mukena, sarung Alquran dan perlengkapan alat sholat lainnya, namun Pengajian Quran untuk kalangan anak-anak terbilang cukup banyak hanya saja bertempat di rumah-rumah warga.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Keagamaan	1. Berbagi	1.1 Kegiatan Santunan Anak Yatim	Masjid, Desa Sukamakmur
		1.2 Kegiatan Mengajar BTQ (Baca, Tulis Quran)	Majelis ta'lim Masyarakat Desa Sukamakmur
		1.3 Peringatan Tahun Baru Islam 1445 H	Masjid, Desa Sukamakmur
Bidang Pendidikan	2. Kegiatan Belajar Mengajar	2.1 Kegiatan Mengajar Kelas SD	Sekolah, Desa Sukamakmur
		2.2 Kegiatan Sosialisasi Pendidikan	Sekolah, Desa Sukamakmur
		2.3 Kegiatan Belajar Sore	Rumah Ketua RT, Posko KKN, Desa Sukamakmur

		2.4 Kegiatan Sosialisasi Remaja Sehat	Sekolah, Desa Sukamakmur
		2.5 Pembuatan Herbarium	Sekolah, Desa Sukamakmur
		2.6 Literasi Media	Sekolah, Desa Sukamakmur
Bidang Ekonomi	3. Kegiatan Seminar UMKM	3.1 Kegiatan Seminar UMKM dan Inovasi Produk	Kantor Desa Sukamakmur
Bidang Sosial dan Lingkungan	4. Peringatan Hari Kemerdekaan RI	4.1 Kegiatan pelayanan Penyelenggaraan HUT RI	Lapangan, Desa Sukamakmur
		4.2 pemberdayaan sarana dan prasarana	Lapangan, Desa Sukamakmur
		4.3 Pembuatan sabun cuci piring	Kantor Desa Sukamakmur
		4.4 Cek Kesehatan	Rumah Warga Desa Sukamakmur
		4.5 Sosialisasi pembekalan Pranikah	Kantor Desa Sukamakmur

		4.6 Senam Sehat bersama Rw.05	Lapangan, Desa Sukamakmur
		4.7 Pengukuhan Rt dan Rw Desa Sukamakmur	Balai Desa, Desa Sukamakmur.
		4.8 Membantu Kegiatan PORDES ( pekan olahraga desa )	Kantor Desa Sukamakmur

#### E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No. Keg	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Kegiatan Santunan Anak Yatim	Anak-anak	Anak-anak Setempat
1.2	Kegiatan Mengajar Kelas SD	Siswa SD	SDN Sukamakmur dan SDN Ciapus 04
1.3	Pembuatan Sabun Cuci Piring	Ibu-ibu	Ibu-ibu
1.4	Pembuatan Herbarium	Siswa SD	SDN Sukamakmur kelas 2 dan 3
1.5	Seminar UMKM dan Pelatihan Inovasi Produk	Para Pelaku Usaha dan Warga	Masyarakat Desa Sukamakmur

1.6	Pemberdayaan Sarana dan Prasarana	Warga Setempat	Warga RT 03/RW 05 Desa Sukamakmur
1.7	Sosialisasi Pentingnya Pendidikan	Siswa SMP	SMP Negeri 2 Ciomas
1.8	Kegiatan Pelayanan Penyelenggaran HUT RI	Warga Setempat	Warga RW 05/RT 03 Desa Sukamakmur
1.9	Muharram Syi'ar Tahun Baru Hijriah 1445 H	Warga Setempat	Warga RW 01 Desa Sukamakmur
1.10	Sosialisasi Remaja Sehat	Siswa SMP	SMP Negeri 1 Ciomas
1.11	Lomba dan Pawai SDN Ciapus 04	Siswa SD	SDN Ciapus 04
1.12	Pordes	Masyarakat	Masyarakat Desa Sukamakmur
1.13	Literasi Media	Siswa SMP	SMP Negeri 1 Ciomas
1.14	Sosialisasi Pembekalan Pra Nikah	Warga Setempat	Pemuda-Pemudi Desa Sukamakmur
1.15	Belajar Sore	Anak-anak	Anak-anak di wilayah RW 05/RT 03 Desa Sukamakmur
1.16	Check Kesehatan	Warga Setempat	Diperioritaskan untuk lansia

			dan/atau warga yang mengidap penyakit gula, kolesterol, serta asam urat.
--	--	--	--

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan rutin tahunan ini dilaksanakan pada 25 Juli sampai 25 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Jadwal pelaksanaan Kegiatan KKN Kelompok 048 “ARKASWARA” terbagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN

##### 1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tabel 1.3 Jadwal pra KKN 048 Arkaswara

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2.	Pembekalan KKN	11 Mei 2023
3.	Sosialisasi KKN	16 Maret 2023
4.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	14 Juni 2023
5.	Survei dan Pembuatan Proposal	29 Mei - 23 Juni 2023
6.	Workshop Pembuatan Film Dokumenter	4 Juli 2023
7.	Workshop Metodologi Laporan KKN	6 Juli 2023
8.	Pelepasan	24 Juli 2023

##### 2. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan KKN 048 Arkaswara

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kedatangan di Lokasi KKN	23 Juli 2023
2.	Pembukaan di Kantor Desa	25 Juli 2023
3.	Implementasi Program	26 Juli - 23 Agustus 2023
4.	Penutupan	23 Agustus 2023

3. Pelaporan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tabel 1.5 Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN  
048 Arkaswara

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan laporan individu	25 Juli - 25 Agustus
2.	Penyusunan <i>e-Book</i> laporan kelompok a. Mengumpulkan data laporan semua anggota kelompok b. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh semua anggota kelompok	1-30 September 2023
3.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan b. Pengesahan <i>e-book</i> laporan kelompok	1-31 Oktober 2023
4.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN kelompok KKN 048 Arkaswara. Penilaian hasil kegiatan	30 November 2023

## G. Sistematika Penulisan

*E-book* ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut:

**Bab I**, sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 048 Arkaswara yang dilakukan selama satu bulan di Desa Sodong. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

**Bab II**, sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

**Bab III**, sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana.

**Bab IV**, sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 048 Arkaswara selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat subbab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

**Bab V**, sebagai penutup. Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat subbab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat, serta Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

Intervensi sosial merupakan transformasi yang terencana yang dilakukan oleh pelaksana perubahan (*change agent*) terhadap bermacam sasaran perubahan (sasaran of change) yang terdiri dari pribadi, keluarga, serta kelompok kecil (tingkat mikro), komunitas dan organisasi (tingkat mezzo) serta warga yang lebih luas, baik di tingkatan kabupaten/ kota, provinsi, negara, ataupun tingkatan global (tingkat makro). Perubahan terencana Desa Sukamakmur melalui tiga aspek:<sup>1</sup>

1. Ekonomi, Dalam aspek ekonomi Desa Sukamakmur sudah memiliki banyak UMKM khususnya dibidang industri sandal dan sepatu, sehingga kami berniat untuk mengembangkan UMKM tersebut.
2. Pendidikan dan Keagamaan, Di Desa Sukamakmur Pendidikan keagamaan termasuk yang sangat diperhatikan oleh Masyarakat.
3. Lingkungan dan Sosial, Di Desa Sukamakmur ini telah memiliki program Bina Desa. Gerakan Bina Desa ini diikuti oleh masyarakat yang melibatkan Kepala Desa dan jajarannya, RT, RW, Pemuda, Karang Taruna, Ibu PKK, serta Tokoh Masyarakat yang ada di Desa.

### B. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993) pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai *social*

---

<sup>1</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.49.

*profiling* atau “pembuatan profil suatu masyarakat”.<sup>2</sup> Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antar masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi sehingga teridentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hasil dari pemetaan sosial menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

*Focus Group Discussion* (FGD) adalah bentuk diskusi yang didesain untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta. Definisi lain, FGD adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data kualitatif; dimana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator mengenai suatu topik.<sup>3</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FGD adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang didesain untuk memperoleh informasi keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman peserta tentang suatu topik, dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator. Berikut beberapa hal yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data kualitatif melalui FGD. Adapun FGD yang kami laksanakan di desa Sukamakmur adalah sebanyak 3 kali bersama tokoh masyarakat setempat.

Aset yang kami kembangkan di desa Sukamakmur ialah berupa fasilitas olahraga, dimana kami melihat kurang memadainya fasilitas olahraga untuk Masyarakat setempat. Sehingga kami memperbaiki fasilitas lapangan badminton yang dapat digunakan oleh Masyarakat umum. Lalu kami juga membagikan botol sabun cuci piring kepada Masyarakat setempat.

---

<sup>2</sup> Rina Nuryati dkk, *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt)*, Jurnal Agristan, Vol.2 No.1, Mei 2020, hlm.4.

<sup>3</sup> Pramita dan Kristina. 2012. *Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 16, 2 : hlm. 117-127.

### C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

*Asset Based Approach* merupakan cara yang digunakan untuk menemukan potensi masyarakat yang nantinya akan masyarakat gunakan potensi yang mereka miliki. Adapun potensi tersebut seperti kecerdasan, kepedulian, partisipasi serta gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat (Maulana, 2019). Sedangkan menurut Patton (2005), *Asset based Approach* adalah pendekatan yang bertujuan menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya, keahlian serta asset yang dimiliki oleh masyarakat daerah. Dari dua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Asset Based Approach* merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggali lebih dalam, kelebihan dari sebuah masyarakat sehingga masyarakat dapat dengan baik mempelajari serta mengkaji permasalahan yang ada dan dapat menyelesaikan dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki.

Masyarakat desa Sukamakmur, merupakan masyarakat yang beragam, kreatif, serta aktif. Mereka banyak memanfaatkan sumberdaya dan hasil bumi desa untuk dimakan dan dijual seperti hasil perkebunan atau pertanian namun mayoritas dari mereka bekerja sebagai pengrajin sepatu dan sandal serta beragam kerajinan lainnya. Masyarakat Sukamakmur yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti galang dana untuk santunan anak yatim, gotong royong pembangunan selokan, serta perawatan sarana dan prasarana kebun desa untuk memanfaatkan lahan yang kosong. Dari poin poin tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat memiliki potensi dalam gotong royong, inovasi, serta keterampilan dalam mengolah sumber daya yang ada.

Dari keunggulan yang dimiliki masyarakat tersebut, ternyata masalah yang ada di masyarakat masih belum dapat terselesaikan dengan baik. KKN 48 Arkaswara sebagai mahasiswa yang mengabdikan serta terjun ke masyarakat mencoba membantu masyarakat Desa Sukamakmur dalam menyelesaikan masalah tersebut. Adapun permasalahan tersebut kami bagi ke dalam beberapa bidang diantaranya:

1. Bidang Pendidikan dan Keagamaan : masih terdapat siswa SD yang belum lancar calistung (membaca, menulis, dan menghitung), siswa SMP yang bingung akan karir

kedepannya, rawan terkena berita hoax, pergaulan bebas, dan kenakalan remaja lainnya.

2. Bidang Ekonomi : masyarakat yang kurang melakukan pemasaran produk melalui *e-commerce*.
3. Bidang Lingkungan Sosial : terdapat pernikahan usia dini, menanggulangi penyakit tidak menular warga terutama lansia, dan sarana prasarana yang kurang memadai.

Dari berbagai mediasi serta diskusi yang panjang, KKN 48 Arkaswara menawarkan solusi yang selanjutnya direalisasikan sebagai program kerja yang akan kami laksanakan di masyarakat, yaitu:

1. Bidang Pendidikan dan Keagamaan : melakukan kegiatan belajar sore, serta turut membantu mengajar di SD dan TPA sekitar. melakukan kegiatan sosialisasi mengenai “literasi media” guna menghindari hoax, sosialisai mengenai “pentingnya pendidikan” dan sosialisasi mengenai “remaja sehat” agar siswa SMP yang sedang berada di fase labil tidak terjerumus ke arah negatif.
2. Bidang Ekonomi : melakukan seminar UMKM dan mendemonstrasikan pembuatan sabun cair.
3. Bidang Lingkungan Sosial : melakukan sosialisasi “pembekalan pra-nikah”, melakukan cek kesehatan gratis untuk warga sekitar terutama lansia, melakukan kegiatan senam bersama, pemberdayaan lapangan di sekitar tempat tinggal KKN Arkaswara, dan melakukan pemberdayaan alat sholat seperti mukena, sarung dan sejadah.

### BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Ciomas merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Berjarak 3 km dari titik nol Bogor dekat dengan Istana Bogor yang menjadikan Ciomas ini satu satunya Kecamatan paling strategis dan paling dekat dengan pusat kota apabila dibandingkan dengan Kecamatan Bogor lainnya. Terdapat beberapa Desa pada Kecamatan Ciomas, salah satunya Desa Sukamakmur.

Desa Sukamakmur ini merupakan hasil pemekaran dari Desa Parakan pada tahun 1985. Asal mula terbentuknya nama Desa Mekarjaya diambil dari harapan-harapan tokoh Desa yaitu “Disisi Kota Saeutik”. Desa Sukamakmur yang memiliki luas wilayah 182,525 Ha ini terletak pada daerah dataran rendah Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yaitu pada ketinggian 250 Meter di atas permukaan laut (dpl) dengan tingkat curah hujan 375 m3/tahun.

Desa Sukamakmur terdiri dari 9 RW dan 41 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 13.474 jiwa. Mata pencaharian penduduk Desa Sukamakmur beragam, ada yang menggantungkan hidup dari sektor industri rumah tangga sepatu dan tas kulit, pertanian, peternakan sampai karyawan dan buruh. Desa Sukamakmur merupakan salah satu desa pengrajin sepatu dan tas kulit yang besar. Desa Sukamakmur juga memiliki lahan pertanian yang luas dan menjadi sumber pendapatan utama bagi warganya. Namun, dalam beberapa desa, terdapat pula perkembangan sektor ekonomi lainnya seperti industri rumah tangga, kerajinan tangan, atau pariwisata lokal yang menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat.

## B. Letak Geografis



Gambar 3.1 Peta Desa Sukamakmur

Letak geografis desa Sukamakmur yang terletak di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Dengan batas wilayah sebelah utara dengan Desa/Kelurahan Ciapus, dengan batas wilayah sebelah selatan dengan Desa/Kelurahan Sukaluyu, dengan batas wilayah sebelah timur dengan Desa/Kelurahan Pagelaran, dan sebelah barat Desa/Kelurahan Sukaharja. Desa Sukamakmur memiliki 9 RW dan 41 RT.

## C. Struktur Penduduk

### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki-laki	6.772
Perempuan	6.702
Jumlah Total	13.474
Jumlah Kepala Keluarga	3.787

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa	Agama				
	Islam	Katholik	Protestan	Hindu	Budha
Sukamakmur	13.370	75	14	8	7

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Jenis Pekerjaan	Jumlah
PNS/TNI-POLRI	129	Pedagang	84
Karyawan Swasta	1.447	Karyawan Harian Lepas	171
Buruh	1.381	Ustadz	56
Petani	154	Ibu Rumah Tangga	2.056
Wiraswasta	754	Belum Bekerja	652

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa Sukamakmur	
Tingkat Pendidikan	Jumlah
Belum Sekolah	2.159
Tidak Tamat SD	2.168

Tamat SD	2.378
Tidak Tamat SMP	547
Tamat SMP	2.564
Tidak Tamat SMA	447
Tamat SMA	2.664
D1, D2 dan D3	420
S1, S2 dan S3	127

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Desa Sukamakmur	
Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah
0-4	1.097
5-9	1.139
10-14	1.224
15-19	1.188
20-29	2.379
30-39	2.330
40-49	2.076
50-59	1.252
60>	789

#### D. Sarana dan Prasarana

##### 1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
Kantor Desa	1	Lemari Arsip	3
Meja Kerja	9	Kursi Rapat	70
Komputer	3	Meja Rapat	4
Laptop	6	Kursi dan Meja Kerja	12
Printer	5	Mebeler	2
Stabilizer	2	Kendaraan Dinas Roda Dua	3
Soundsystem	1	Kendaraan Dinas Roda Empat	1

##### 2. Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Tabel 3.7 Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Prasarana	Jumlah (Unit)
RA	3
PAUD	6
TKA/TPA	6
SD Negeri	4
MI	2
SLTP Negeri	1
SLTP Swasta/Tsanawiyah	1

SLTA	1
Pondok Pesantren	9

### 3. Prasarana Bidang Keagamaan

Prasarana	Jumlah (Unit)
Masjid Jami	19
Mushola	28
Pondok Pesantren	9

Tabel 3.8 Prasarana Bidang Keagamaan

## BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk pemecahan masalah yang kami lakukan berdasarkan acuan kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Sukamakmur, kelompok kami menggunakan analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui beberapa program kerja di setiap bidang. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) adalah alat yang berguna dalam pemecahan masalah dan perencanaan program kerja. Ini dapat membantu kelompok kami untuk mengevaluasi situasi dengan lebih baik dan merumuskan strategi yang tepat. Berikut cara analisis SWOT dapat digunakan dalam pemecahan masalah program kerja:

1. ***Strengths* (Kekuatan)**: Identifikasi kekuatan yang dimiliki oleh program kerja. Ini bisa berupa sumber daya, keterampilan, aset, atau hal lain yang memungkinkan untuk mencapai tujuan program dengan mempertimbangkan apa yang program yang lakukan dengan baik.
2. ***Weaknesses* (Kelemahan)**: Evaluasi kelemahan program kerja yang dilaksanakan. Apa yang bisa ditingkatkan atau diperbaiki? Apakah ada keterbatasan sumber daya, pengetahuan, atau keterampilan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program?
3. ***Opportunities* (Peluang)**: Identifikasi peluang yang ada di lingkungan atau konteks program. Apa yang dapat dimanfaatkan atau dieksploitasi untuk meningkatkan program? Misalnya, adakah perubahan kebijakan atau tren yang mendukung tujuan program?
4. ***Threats* (Ancaman)**: Pertimbangkan ancaman yang mungkin memengaruhi program kerja yang dilaksanakan. Hal Ini bisa berupa persaingan, perubahan kebijakan, atau faktor-faktor eksternal lainnya yang dapat menghambat pencapaian tujuan program.

Setelah Anda analisis SWOT, langkah selanjutnya adalah menghubungkan hasil analisis ini dengan pemecahan masalah program kerja yang dilaksanakan. Berikut beberapa langkah yang dapat diikuti:

1. **Eksplorasi Kekuatan:** Menggunakan kekuatan yang dapat diidentifikasi untuk mengatasi kelemahan dan mengambil keuntungan dari peluang yang ada.
2. **Mengatasi Kelemahan:** Identifikasi cara untuk mengatasi kelemahan yang telah diidentifikasi dengan perlu mengalokasikan lebih banyak sumber daya, memberikan pelatihan tambahan, atau mencari bantuan dari mitra atau sukarelawan.
3. **Manfaatkan Peluang:** Buat rencana untuk memanfaatkan peluang yang telah diidentifikasi. Misalnya, jika ada peluang untuk memperluas jangkauan program yang ingin dilaksanakan karena adanya perubahan kebijakan, buat strategi untuk mengambil keuntungan dari situasi ini.
4. **Menghadapi Ancaman:** Buat strategi untuk menghadapi ancaman yang telah diidentifikasi. Ini mungkin melibatkan rencana darurat, perubahan strategi, atau diversifikasi sumber daya.

Dengan mengintegrasikan analisis SWOT ke dalam pemecahan masalah program kerja, hal ini dapat mengembangkan rencana yang lebih terarah dan efektif untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu, analisis ini juga membantu untuk lebih memahami situasi secara keseluruhan, sehingga kami dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan program.

#### Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

<b>Matriks SWOT</b>	
<b>BIDANG PENDIDIKAN</b>	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para siswa memiliki minat tinggi serta antusias dalam belajar.</li> <li>2. Guru dan siswa aktif dalam aktifitas belajar-mengajar.</li> <li>3. Siswa sudah menggunakan kurikulum terbaru yang ditetapkan oleh Kemendikbud</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pemerataan siswa antar sekolah dasar yang berada di wilayah desa sukamakmur</li> <li>2. Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah.</li> <li>3. Kurangnya sarana dan prasarana terutama WC, kantin sehat, dan teknologi kurang memadai yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran</li> </ol>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan mengajar serta berkeinginan membantu guru dan siswa dalam bidang pendidikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kepercayaan masyarakat kepada sekolah, karena kurangnya sumber daya pendidik serta sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.</li> <li>2. Karena kurangnya sumber daya pendidik serta sarana dan prasarana yang memadai, membuat banyak siswa putus sekolah dan lebih memilih untuk bersekolah di luar Desa Sukamakmur</li> </ol>

Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Ekonomi

## Matriks SWOT

### BIDANG EKONOMI

<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya pelaku UMKM khususnya pelaku bengkel sepatu di Desa Sukamakmur</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih banyak Pelaku UMKM yang bingung akan modal usaha dan terjerat pinjaman modal dari pinjol ilegal.</li> <li>2. Masih banyak pelaku UMKM yang belum paham tentang penggunaan media promosi.</li> </ol>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya mahasiswa KKN yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Sains dan Teknologi yang berkolaborasi membuat program seminar UMKM dan sosialisasi pembuatan sabun cuci piring sehingga dapat memberikan ilmu dan informasi kepada masyarakat sekitar. Sekaligus memberikan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi masyarakat sekitar dan para pemilik UMKM</li> <li>2. Sudah banyaknya warga khususnya dari pelaku UMKM yang mempunyai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daya saing semakin banyak karena produksi masuk dalam global.</li> <li>2. Keterbatasan modal usaha para pelaku UMKM</li> </ol>

<p>gawai pintar sehingga dapat melancarkan sarana promosi berbasis digital</p>	
--	--

Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan

<p style="text-align: center;"><b>Matriks SWOT</b> <b>BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN</b></p>	
<p style="text-align: center;"><i>Strengths (S)</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>Weaknesses (W)</i></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antusias partisipasi warga dalam mengikuti program kemasyarakatan</li> <li>2. Ada beberapa program mahasiswa yang dilaksanakan di Desa Sukamakmur dalam bidang pemberdayaan masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada beberapa sarana dan prasarana yang belum memadai</li> <li>2. Kurangnya ilmu pengetahuan masyarakat desa dalam hal teknologi dan informasi</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><i>Opportunities (O)</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>Threats (T)</i></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya tanggung jawab dari mahasiswa untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial kepada masyarakat di Desa Sukamakmur</li> <li>2. Mahasiswa KKN memiliki program dalam bidang sosial kemasyarakatan.</li> <li>3. Adanya harapan warga desa dalam hal pemberdayaan masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat dalam hal sosial kemasyarakatan</li> <li>2. Adanya rasa sentimen warga desa terhadap mahasiswa KKN dalam menjalankan program</li> <li>3. Ketidaktepatan sasaran pada program yang dilaksanakan mahasiswa</li> </ol>

Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

<b>Matriks SWOT</b>	
<b>BIDANG KEAGAMAAN</b>	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya majlis ta'lim ibu-ibu di lingkungan, begitupun dengan bapak-bapak melakukan tahlilan dan yasinan secara bergantian di rumah-rumah warga</li> <li>2. Tersedia majlis ta'lim anak-anak (TPA)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya partisipasi pemuda dalam mengikuti pengajian di desa Sukamakmur Ciomas Rw.05</li> </ol>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat program kegiatan perayaan 1 Muharram</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk melengkapi alat ibadah yang layak pakai di beberapa musholla</li> </ol>

**A. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat**

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

Tabel 4.5 Lomba Peringatan Hari Kemerdekaan RI

Nama Kegiatan	Lomba Peringatan Hari Kemerdekaan RI
Tempat, Tanggal	Lapangan Badminton Rw 05 Desa Sukamakmur, 20 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Difa dan Andi Dzul

	Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Arkaswara 048 dan Seluruh Warga RT 03/RW 05
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tujuan	Untuk meningkatkan jiwa nasionalisme pada generasi bangsa Indonesia melalui lomba-lomba yang diadakan.
Sasaran	Seluruh warga Seluruh Warga RT 03/RW 05, Desa Sukamakmur.
Target	50 peserta pada setiap perlombaan
Deskripsi Kegiatan	Pada pagi hari tanggal 20 Agustus 2023 dilaksanakan apel pagi terlebih dahulu oleh mahasiswa KKN Arkaswara 48 bersama pemuda-pemudi setempat, sekaligus peresmian pembukaan kegiatan yang dilakukan oleh pak RT setempat. Kemudian dilanjutkan dengan lomba senam untuk anak-anak. Lalu, dilanjutkan dengan lomba-lomba. Lomba-lomba tersebut berupa balap karung, makan kerupuk, kelereng, paku botol, tarik tambang, ambil koin di terigu, pentung air, cantol centing kugeru.
Hasil Pelayanan	Warga sangat antusias berpartisipasi terutama anak-anak dalam mengikuti perlombaan 17 agustus memperingati kemerdekaan RI.





Gambar 4.1 Lomba Peringatan Hari Kemerdekaan RI

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.6 : Seminar UMKM

Nama Kegiatan	Seminar UMKM
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Sukamakmur, 15 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Hani dan Difa Tim Pendukung: Anggota Kelompok 48 dan Perangkat Desa Sukamakmur
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya digital marketing dan modal usaha bagi para pelaku UMKM dan masyarakat Desa Sukamakmur
Sasaran	Pelaku UMKM dan Masyarakat Desa Sukamakmur
Target	50 Orang dan Pelaku Usaha
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 15 Agustus 2023 telah dilaksanakan Seminar UMKM di Kantor Desa Sukamakmur. Kegiatan ini merupakan seminar tentang UMKM yang membahas digital marketing dan modal usaha bagi para pelaku UMKM . Pemateri dari kegiatan ini yaitu Bapak Ahmad Irfan Mufid S.Ag, M.A. Kegiatan ini dihadiri

	para pelaku UMKM, Ibu PKK Desa Sukamakmur, dan Masyarakat Desa Sukamakmur
Hasil Pelayanan	Para pelaku UMKM, dan warga sangat antusias terutama dalam menghadiri acara seminar ini. Hal ini dikarenakan seminar ini sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pelaku UMKM dan masyarakat Desa UMKM terutama dalam hal digital marketing dan modal usaha.



Gambar 4.2 Seminar UMKM

Tabel 4.7 : Pemberdayaan Sarana dan Prasarana

Nama Kegiatan	Pemberdayaan Sarana dan Prasarana
Tempat, Tanggal	Lapangan Badminton RT 003/RW 005 Desa Sukamakmur, tanggal 19 Agustus 2023.
Tim Pelaksana	Anggota KKN Arkaswara 48
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tujuan	Mahasiswa KKN bekerja sama dengan masyarakat Desa Sukamakmur dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan proyek infrastruktur, terutama

	lapangan badminton di RT 003/RW005 Desa Sukamakmur yang menjadi pusat aktifitas warga dalam berolahraga. Hal ini dapat membuat masyarakat dapat mengelola sumber daya mereka sendiri secara lebih efisien.
Sasaran	Seluruh warga RT 003/RW 005 Desa Sukamakmur
Target	Seluruh warga RT 003/RW 005 Desa Sukamakmur
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 19 Agustus 2023, telah dilaksanakan pemberdayaan sarana dan prasarana desa oleh anggota kelompok KKN Arkaswara 048.
Hasil Pelayanan	Warga sangat berterima kasih kepada kelompok KKN Arkaswara 048 karena telah memperbaharui sarana dan prasarana yang sudah ada.



Gambar 4.3 Pemberdayaan Sarana dan Prasarana

### C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

## 1) Faktor Pendorong

Kegiatan KKN 048 Arkaswara ini, telah berhasil berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan, itu semua tak lain karena adanya kerja sama yang baik juga dukungan dari beberapa pihak yang dengannya terwujudlah kegiatan KKN Arkaswara ini yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing masing, adalah sebagai berikut

;

### a) Koordinasi

Dalam melaksanakan kegiatan, tentunya perlu ada komunikasi, karena hal tersebut merupakan hal terpenting dari kelancaran suatu acara. Untuk itu, tentu saja kami semua menjaga koordinasi dan komunikasi baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa begitupula dengan masyarakat.

### b) Partisipasi Warga

Adapun partisipasi warga dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan / dibutuhkan oleh masyarakat untuk ikut serta menyukseskan program ini, alhasil setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan akan manfaatnya.

### c) Pengalaman masing - masing anggota

Untuk pengalaman, beberapa dari kami memang termasuk aktivis yang sering terjun ke dunia masyarakat, yang memudahkan kamu untuk mengimplementasikan program ini di masyarakat.

### d) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota

Berdasarkan survey lapangan Desa sukamakmur ketika menentukan program kerja, memang kami membuat program kerja sesuai dengan kemampuan masing masing anggota.

## 2) Faktor Penghambat

Tentunya dalam setiap perjalanan akan ada saja ujian atau hambatan, adapun hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 048 adalah sebagai berikut :

### a. Internal

Dalam bidang internal, hambatan yang kami rasakan adalah ketika kami harus melakukan pengepresan proker, penghapusan proker, serta merombak jadwal dari sebagaimana mestinya dalam rundown. Ada proker yang akhirnya kami gabungkan seperti seminar UMKM dengan sosialisai pembuatan sabun. Penghapusan proker seperti proker fakultas adab yang tadinya ada sosialisasi tentang pembelajaran bahasa inggris menjadi dihilangkan namun digabungkan dengan proker bersama yaitu mengajar SD. Sehingga pembelajaran bahasa inggris sudah termasuk saat mengajar di SD. Kemudian, perombakan ulang jadwal juga dilakukan di beberapa proker. Semua itu dilakukan guna memberikan keefektifan waktu, tenaga, dan budget.

b. Eksternal

Hambatan yang kami rasakan ketika melaksanakan kkn tidaklah banyak, namun sempat kami mengalami hambatan dalam masalah perizinan tempat untuk melaksanakan program kami, juga kurangnya tempat strategis seperti gedung pertemuan yang bisa menampung banyak masyarakat desa, juga kurangnya transportasi selama kegiatan, karena tidak semua anggota membawa kendaraan pribadi.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dengan mengamati secara langsung juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan diuraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak guna meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Sukamakmur.

Letak geografis desa Sukamakmur yang terletak di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Dengan batas wilayah sebelah utara dengan Desa/Kelurahan Ciapus, dengan batas wilayah sebelah selatan dengan Desa/Kelurahan Sukaluyu, dengan batas wilayah sebelah timur dengan Desa/Kelurahan Pagelaran, dan sebelah barat Desa/Kelurahan Sukaharja. Desa Sukamakmur memiliki 9 RW dan 41 RT.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Mahasiswa KKN dapat menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh semasa kuliah selama mengikuti kegiatan KKN. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dengan segala aspek di dalamnya serta dituntut untuk dapat memahami dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat. Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN. Pengetahuan akan kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga

masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan. Keberhasilan program-program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri.

Masyarakat Desa Sukamakmur, merupakan masyarakat yang multikultural, kreatif, serta aktif. Hal tersebut tercermin dari banyaknya sarana ibadah umat beragama yang tersebar di beberapa wilayah desa, masyarakat yang memanfaatkan sumber daya, dan hasil bumi desa untuk membuat berbagai kerajinan serta membentuk unit usaha, serta masyarakat yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti galang dana untuk santunan anak yatim, gotong-royong, serta perawatan sarana dan prasarana. Dari poin-poin tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat memiliki potensi dalam gotong-royong, inovasi, serta keterampilan dalam mengolah sumber daya yang ada. Dalam kegiatan kelompok KKN 048 Arkaswara ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerjasama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan kelompok KKN 048 Arkaswara yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai koordinasi, partisipasi warga, pengalaman masing-masing anggota, kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota.

Akhir kata, seluruh hasil pelayanan dan pengabdian berjalan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, masyarakat Desa Sukamakmur khususnya warga Kampung Permeha Sukamakmur RW 05. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok KKN 048 Arkaswara di dalam setiap kegiatan yang ada.

## **B. Rekomendasi**

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintahan setempat

Saran untuk pemerintahan setempat diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluh kesah masyarakat mengenai persoalan yang terjadi, dan segera menangani persoalan-persoalan tersebut. Lalu jika memang ada masukan atau pertanyaan dari peserta KKN sebaiknya segera didiskusikan dengan matang agar tidak terjadi kesalahpahaman.

2. PPM UIN Jakarta

Dari pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat waktu terkait kegiatan KKN-REGULER. Perlu disusun aturan teknis dan teknis KKN-REGULER yang lebih matang agar tidak terjadi kerancuan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan KKN-REGULER terlihat terlalu terburu-buru, mengingat setiap informasi dari ppm belum terlalu transparansi.

3. Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Saran untuk pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten adalah untuk lebih memperhatikan persoalan lingkungan, kesehatan, dan pendidikan. Untuk saran lingkungan dan kesehatan di Desa Sukamakmur bisa dilakukan gotong royong setiap seminggu sekali dan penyemprotan nyamuk sebulan sekali untuk terhindar dari penyakit DBD, dikarenakan banyaknya anak-anak di Desa Sukamakmur yang rentan terkena penyakit DBD. Untuk saran pada pendidikan, pemangku kebijakan kecamatan dan kabupaten dapat memberikan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapabilitas guru agar kualitas pendidikan meningkat, melihat masih banyaknya anak-anak di sekitar Desa Sukamakmur masih kurang minat dalam hal literasi.

4. Tim KKN-PpMM mendatang

Diharapkan mampu mengimplementasikan berbagai program yang secara inheren lebih berkelanjutan. Hal ini memastikan bahwa program-

program tersebut bermanfaat dan dapat terus dilaksanakan melampaui masa pengabdian kepada masyarakat, mengembangkan kegiatan di berbagai wilayah desa agar dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan seluruh masyarakat desa. Harus pintar memilih desa pedalaman bukan kota, mengingat kebanyakan KKN-REGULER mengabdikan tidak tepat sasaran. Harus lebih transparansi lagi soal timeline, waktu, dana yang harus di matangkan dalam setiap kegiatan.

**BAGIAN II**  
**REFLEKSI HASIL KEGIATAN**



## EPILOG

### A. Kesan Warga atas Program KKN

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Berikut ini merupakan tanggapan dan kesan positif dari para tokoh masyarakat dan warga desa/kelurahan terhadap kegiatan KKN.

1. Ibu Sri Widiarti (Kepala Desa Sukamakmur)  
“Saya selaku Kepala Desa Sukamakmur mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kehadiran kalian yang telah melaksanakan pengabdian selama satu bulan disini. Masyarakat sudah sangat terbantu dengan kehadiran mahasiswa di desa ini, Semoga dengan kalian menjalani KKN di desa ini, kalian mendapatkan tambahan ilmu yang bermanfaat.”
2. Pak RT Budi (Ketua RT 03)  
“Alhamdulillah saya sangat bersyukur, berterimakasih dan sangat mengapresiasi sebesar-besarnya atas kehadiran teman-teman mahasiswa. Saya selaku ketua RT mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepadamadek-adek semua, yang dimana dengan kehadiran adek-adekbanyak sekali membantu warga bapak. Proker yang dijalankan adek-adek di Desa kami ini sangat luar biasa. Terlebih adek-adek mahasiswa sangat bersemangat dalam menjalankan proker.”
3. A Jamil (Warga Desa Sukamakmur)  
“Alhamdulillah mahasiswa UIN Jakarta yang berada disini sangat baik, sopan, dan ramah. Saya sangat bersyukur dan berterimakasih dan atas kehadiran teman-teman mahasiswa. Saya sangat terbantu dengan keberadaan teman-teman mahasiswa, terimakasih telah mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur’an, membantu mengerjakan tugas di sekolah. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.”
4. Bu Oom (Warga Desa Sukamakmur)

“Kesannya saya merasa terbantu dengan kehadiran kalian semua di desa ini, terimakasih atas bantuan adik-adik mahasiswa dalam mensukseskan kegiatan-kegiatan di Desa Sukamakmur, semoga apa yang kalian lakukan dalam pengabdian terhadap masyarakat dapat membantu kalian di kemudian hari.”

5. Siswa/i SDN Sukamakmur

“Terimakasih ya kakak-kakak udah nyempetin datang ke sekolah kami, terimakasih ya sudah mengajari banyak hal kepada kami, kami sangat senang dengan kehadiran kakak-kakak mahasiswa yang mengajar di sekolah menjadi seru dan menyenangkan.”

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### “Datang Tak Diundang Pulang Membawa Kenangan”

*Oleh: Lintang Surya Nugraha*

KKN adalah suatu kegiatan atau program yang ada dikampus, dimana kita diwajibkan untuk menyalurkan ilmu yang telah kita dapatkan selama di perguruan tinggi, hal ini bisa dibilang sebagai pengabdian terhadap masyarakat. KKN sendiri bukan semata mata untuk pengabdian saja melainkan mengajarkan kita tentang sesuatu yang ada diluar kita, seperti keadaan seseorang yang belum pernah kita ketahuin atau keadaan desa tempat yang kita KKN disana. KKN pun dilakukan untuk membantu warga desa dalam menyelesaikan persoalan yang ada didesa serta membntu beberapa kegiatan desa.

Saya pertama kali melaksanakan KKN pada 25 Juli hingga 25 Agustus, saya melaksanakan KKN di desa sukamakmur kecamatan ciomas. pertama kali sebelum melaksanakan KKN saya merasa agak canggung dengan teman teman saya dikarenakan sayang yang sulit untuk berbaur dengan orang lain, namun pada awal pertemuan dengan merka saya berusaha untuk mengenali mereka. Sampailah di awal kita melihat lokasi untuk pertama kalinya intuk meminta izin dan mencari tempat untuk kita tinggal.

Pada awal mula KKN akan dimulai banyak rintangan dan beberapa hal yang harus disetujui oleh pihak desa, sampailah diawal mulai KKN dengan kelompok saya, saya masih merasa bingung untuk melakukan sesuatu dikarenakan belum akrab dengan warga setempat, namun seiring berjalannya waktu saya dan kelompok saya bisa akrab dengan warga setempat dan dapat melaksanakan program yang telah kita susun dengan bantuan warga setempat dalam melaksanakannya.

Banyak hal yang saya pelajari dari KKN terutama pada emosional dan toleransi, mengapa karena kita tinggal bersama keompok yang belum kita kenal dekat, namun setelah mengenal mereka saya merasa sangat dehat melebihi teman teman sekelas saya. begitupun dengan tolerensi kepada warga setempat. menurut saya KKN hal yang menyenangkan meski ada beberapa hambatan namun kita semua bisa melewatinya dengan bersama hingga KKN selesai.

### **“Hal Tak Terduga”**

*Oleh : Silfi Apriliyani*

KKN kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata merupakan wadah bagi mahasiswa untuk bergengam tangan bersama, dalam menyalurkan kebermanfaatannya kepada masyarakat. Kami ditempatkan di salah satu desa yang disebut “DISKOTIK” disisi kota seutik, yaitu desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Sebelum kami melaksanakan kegiatan KKN ini, kami melakukan yang namanya bonding, bonding merupakan proses pengembangan kerja sama tim dalam menyusun program kegiatan, bonding ini sama seperti hal nya rapat. Ketika pelaksanaan rapat pertama kali kita berkenalan dengan banyak sekali orang baru, banyak kepribadian dan tingkah laku yang belum sama sekali kita ketahui sama sekali. Maka dari itu kami pun berkenalan satu sama lain, sekali bertemu kita belum bisa menyimpulkan bahwa mereka berpotensi, sampai berkali-kali rapat hingga menjelang awal KKN pun kita belum bisa menentukan kepribadian asli mereka itu seperti apa. Namun dari

seiring kita melakukan pertemuan ada beberapa orang yang bisa kita tebak sifat mereka seperti apa, sehingga membuat saya dan teman-teman BPH sangat kesal sekali.

Waktu KKN pun tiba, tepat sehari sebelum pembukaan KKN kami sudah berangkat ke lokasi untuk mempersiapkan kegiatan pembukaan KKN dan merapihkan posko. Satu hari kita berada di posko banyak sekali yang berfikir bahwa mereka tidak betah dan rasa ingin kembali kerumah itu sangat menjerit di hati. Walaupun banyak yang berkata seperti ini namun hari demi hari sudah kita lalui, banyak hal baru yang kita temui di tempat ini, banyak sekali hal tak terduga yang terjadi.

Hari-hari kami diawali dengan senyuman hangat dari masyarakat, merupakan nyaman sesungguhnya tidak kita dapat dari kehidupan kota. Tawaran bantuan dan tutur bahasa yang baik terlontar hampir setiap hari kepada kami dalam melaksanakan proker kami, begitu banyaknya sumbangsi dan hal yang membuat KKN 48 menjadi sangat amat berkesan. Kami ditempatkan di sebuah desa yang diberi nama desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Semua agenda sudah kami atur, dari mulai survei hingga urusan makan dan tidur pun sudah kami atur. Desa bernama Sukamakmur menjadi sebuah tempat penuh cerita yang nantinya akan berkelanjutan. Dalam kurun waktu 30 hari banyak sekali terciptanya interaksi yang melibatkan perasaan. Kolaborasi ide yang bersinergi dengan alunan melodi di tengah canda tawa, menambah kesan ilusi kenyamanan, serta hal-hal yang tak terduga lainnya.

Dalam kurun waktu yang tidak sebentar, kami para mahasiswa harus bisa memposisikan diri kepada rekan-rekan teman. Hal tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi saya, mulai dengan adanya perbedaan karakter, kebiasaan dan pemikiran yang disatukan dalam satu atap selama sebulan merupakan hal yang perlu kami hadapi kedepannya.

Kemudian dari adanya kegiatan KKN saya mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang belum saya dapatkan sebelumnya. Seperti, bersosialisasi kepada teman baru, bersosialisasi kepada masyarakat yang notabennya beda daerah dengan kita, dan tentunya yang paling utama ialah menyiapkan

program kerja yang sudah saya siapkan untuk diterapkan kepada masyarakat. Kemudian selama KKN pengontrolan emosi dan ego juga harus kita lakukan, hal ini sangat penting karna selain dihadapkan 24 jam bersama teman-teman kita juga harus bisa memposisikan diri kepada masyarakat dan teman – teman. Dengan adanya pengontrolan emosi yang baik dapat memberikan dampak yang baik pula untuk kita.

Sikap saling membantu pun harus kita terapkan selama kegiatan KKN berlangsung. Seperti membantu program kerja teman dan membantu teman diluar program kerja KKN. Saya pribadi pun banyak mendapatkan ilmu dari adanya kegiatan program kerja teman-teman, seperti pengadaan seminar, program mengajar, dan membantu UMKM warga desa Sukamakmur.

Dan tiba saatnya kesan pesan yang diberikan setiap anggota nya. Setiap anggota mengeluarkan kesan pesan dan disitulah saya menangis dan tidak lama semua ikut menangis, sedih,ntah kenapa saya tiba-tiba bisa merasakan kehilangan teman-teman yang begitu dekat, dan tiba-tiba setelah satu bulan kita kembali ke kehidupan masing-masing. Tidak ada lagi alunan musik keras di pagi hari, ketika bangun tidur sudah tidak ada lagi teman kita yang menunggu giliran mandi dan masih banyak lagi. Mungkin ini keterikatan emosional terhadap semua anggotanya.

### **“Menikmati Langkah”**

*Oleh : Hani Nurazizah*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan secara nyata membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing mahasiswa KKN. KKN menjadi langkah yang saya nikmati dengan mencoba hal-hal baru.

Saya melakukan KKN dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023. Saya melaksanakan KKN di Desa Sukamakmur, yang berada di kecamatan Ciomas, kabupaten Bogor, provinsi Jawa Barat.

Di desa Sukamakmur, mayoritas sarana ekonomi ialah bengkel sepatu. Di desa Sukamakmur, saya belajar hal-hal yang baru yang belum pernah saya lakukan sebelumnya. Mulai dari kegiatan mengajar di SD Sukamakmur, mengajar ngaji di majelis dan TPQ, melihat langsung proses pembuatan sepatu, mengetahui bagaimana proses pembuatan sabun cuci piring, melakukan sosialisasi seputar UMKM, menjalin relasi dengan ibu-ibu di desa Sukamakmur dalam program kerja senam sehat, mengikuti acara desa seperti pawai saat perayaan kemerdekaan Indonesia. Selain itu, saya juga mendapat relasi baru dengan karang taruna disana, mengadakan acara peringatan Muharram dan HUT RI ke-78 dengan pemuda dan pemudi disana. Banyak kebersamaan yang saya dapatkan disana. Selain kebersamaan saat menjalankan program kerja, ada juga kebersamaan diluar program kerja seperti mengadakan liwetan bersama tokoh masyarakat dalam rangka menuju hari kepulangan kami dari kegiatan KKN ini.

Saya sangat bersyukur dengan adanya kegiatan KKN ini saya dan teman-teman KKN lainnya dapat manfaat bagi masyarakat di desa Sukamakmur. Tidak hanya untuk desa Sukamakmur, dengan adanya KKN ini juga dapat memberikan manfaat untuk diri saya sendiri, saya dapat mencoba hal-hal yang belum pernah saya lakukan dan saya juga mendapat pengalaman yang sangat luar biasa yang mungkin tidak akan terlupakan.

### **“Setidaknya dalam perjalananmu”**

*Oleh: Aulia Yasmin Fauzi*

Perkenalkan nama saya Aulia Yasmin Fauzi saya seorang mahasiswa semester 7 yang baru saja menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa kita sebut dengan KKN. Tempat saya KKN terletak di kabupaten Bogor Kecamatan Ciomas atau lebih tepatnya berlokasi di Desa Sukamakmur.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dengan waktu yang begitu singkat, namun memiliki kesan dan pembelajaran yang amat banyak. Mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan di dalam kelas, mengenai bagaimana cara beradaptasi yang baik dengan masyarakat, cara membangun suatu komunikasi

yang baik, belajar mengenai bagaimana ilmu yang kita miliki dapat dirasakan banyak orang. Mengenal karakter setiap individu yang berbeda-beda dan mengenal wilayah yang baru menjadi sangat berkesan. Banyak hal yang diperoleh melalui program ini, menjadi lebih peka terhadap sesama.

Untuk pertama kalinya, saya mengetahui bahwa kondisi lingkungan di Desa Sukamakmur sangat asri, namun masih banyak perumahan-perumahan. Sebagian besar pekerja di Desa Sukamakmur adalah pengrajin sepatu dan sandal sehingga banyak terdapat tempat-tempat usaha pengrajin sepatu dan sandal yang berlokasi di setiap bagian rumah-rumah warga. Di desa tersebut banyak masyarakat yang memproduksi kulit bahkan banyak kerajinan tangan yang terbuat dari kulit.

Salah satu kegiatan yang paling berkesan selama KKN yaitu mengajar, pada saat mengajar bukan hanya mengajarkan pelajaran akan tetapi belajar bagaimana sabar dalam berbagai hal, belajar untuk menjadi disiplin agar menjadi contoh murid-muridnya dan tidak lupa juga belajar bagaimana menyelesaikan tanggung jawab. Banyaknya program kerja di KKN memang membuat lelah, akan tetapi dengan kebersamaan, lelah bukan menjadi penghalang demi mensukseskan program kerja yang telah ada. Begitu banyak pengalaman baru yang saya dapatkan, sebuah sejarah menarik dalam kisah hidupku. Berbagai kegiatan dilakukan siang dan malam, saling menghibur, menyanyi, berbagi tawa, dan tangis, bermain, dan mencoba hal-hal baru yg belum pernah dilakukan sebelumnya.

### **“Jejak Kesanku di Dunia KKN”**

*Oleh: Aribah Nur Alifah*

Kuliah kerja nyata (KKN) Sebuah kesempatan bagi para mahasiswa untuk terjun berkhidmah kepada masyarakat, atas apa yang telah mereka pelajari di lingkungan dan bangku universitasnya. Di awal saya mendengar program ini, saya amat sangat takut, karena dari kecil saya tidak pernah atau jarang satu lingkup langsung dengan ikhwan. dan yang diketahui, bahwa

kegiatan kkn itu, dilakukan secara berkelompok yang didalamnya bercampur antara putra dan putri

Saya mengira saya akan merasa canggung dan tidak akan akrab dengan teman teman saya. dan juga tidak akan akrab dengan budaya dan masyarakat setempat. namun itu semua diluar dugaan, ternyata saya dianugrahi teman teman yang amat sangat inspiratif, unik, lucu dan yang terpenting, mereka bisa menghargai prinsip seseorang. Kegiatan KKN ini dimulai pada bulan Juli tepatnya tanggal 23 hingga 25 Agustus 2023, saya melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukamakmur yang berada di wilayah Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Sukamakmur merupakan desa yang memiliki keunikan, yang mana masyarakat memiliki mata pencaharian yang sama, yaitu memiliki bengkel sepatu. ya, didaerah tempat kita melakukan kegiatan tersebut ada beberapa bengkel sepatu yang terbilang sudah cukup maju.

Saya bersama rekan KKN saya bekerja keras untuk membantu penduduk desa. kami mendirikan kelas bimbingan belajar untuk anak-anak, mengajar ngaji, mengadakan seminar kesehatan, seminar pra nikah, seminar remaja sehat tentang seks edukasi, seminar ini dilakukan karena menimbang tinggi nya angka pernikahan dini di daerah bogor ini, serta banyak lagi program kerja kami di daerah sukamakmur ini.

Hasilnya, setelah satu bulan berakhirnya KKN, desa Sukamakmur mengalami perubahan yang signifikan. Anak-anak di desa tersebut mendapatkan pendidikan lebih baik, baik itu pelajaran umum dan juga pendidikan iqro dan Alquran.

Maka, Kisah ini mengilhami banyak mahasiswa lain untuk mengambil KKN sebagai kesempatan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan merasakan kepuasan dalam membantu orang lain.

### “Setetes Air Pengabdian”

*Oleh: Waliyatul Akmal*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan poin ketiga

pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan dari KKN tidak jauh untuk membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membuat saya menjadi orang yang bermanfaat selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata berlangsung.

Kegiatan KKN saya berlangsung pada tanggal 25 Juli sampai Agustus 2023, bagi saya waktu 1 bulan itu sangat singkat untuk menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat bagi warga desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas. Walaupun dalam waktu yang sangat singkat ini saya berusaha semaksimal mungkin untuk jumpa muka, pikiran, dan jiwa bersama warga Sukamakmur, Ciomas.

Ketika KKN berlangsung saya tertarik akan kehidupan salah satu warga desa Sukamakmur yang bernama Jamil atau biasa saya panggil aa Jamil dia adalah seorang pengusaha rumahan atau Home Industry di bidang Sepatu. Jamil ini adalah seorang pekerja keras untuk keluarganya tidak hanya menjadi pengusaha sepatu, Jamil ini juga sangat suka dengan berkebun dan hasilnya pun dijadikan uang olehnya. Selain menjadi orang yang bekerja keras dia juga tau cara menyambut tamu yang baik, dari kesibukannya dia selalu menanyakan kabar kelompok KKN 48 Arkaswara, sering memberi makanan, dan membiarkan hasil perkebunannya diambil kepada kelompok KKN 48 Arkaswara.

Saya sangat senang dengan pengalaman yang baru dan seru seperti KKN karena dengan melakukan kegiatan KKN ini saya merasa benar benar menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain. banyak kegiatan mulia yang saya lakukan kepada masyarakat Sukamakmur Desa Ciomas.

### “Serpihan Kisah Penuh Makna”

*Oleh: Aswir Fikriwansyah*

Disclaimer : Penulis bercerita sebagai dirinya sendiri, semua cerita ditulis berdasarkan realita fakta dilapangan tanpa adanya rekayasa !

Pada suatu hari musim panas, seorang mahasiswa biologi dengan nama Aswir fikri dari salah satu perguruan tinggi di Indonesia, sedang melakukan KKN-nya ke desa Sukamakmur.

Desa ini terletak di pinggiran kabupaten Bogor, dari sini sebuah pertualangan baru dimulai.

Fikri dan tim KKN-nya tiba di Desa Sukamakmur dengan semangat untuk memberikan perubahan positif bagi masyarakat setempat. Namun, mereka segera sadar bahwa tantangan yang mereka hadapi jauh lebih besar dari yang mereka bayangkan. Desa ini menghadapi masalah serius dalam hal pendidikan, fasilitas umum, dan kesehatan.

Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat pendidikan di kalangan anak-anak dan remaja. Hanya sedikit anak yang melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah, dan sebagian besar tidak memiliki akses ke bahan pelajaran yang cukup. Fikri dan timnya memutuskan untuk mengajar anak SD di desa tersebut selain itu Fikri mengadakan kelas tambahan di desa tersebut setiap sore. Di malam hari Fikri dan tim mengajar ngaji baca Al-quran di majelis yang jaraknya cukup dekat dari tempat tinggal mereka.

Selain itu, desa ini juga mengalami masalah terkait fasilitas umum seperti fasilitas olahraga. Fikri dan tim melihat kondisi fasilitas olahraga yang sudah tidak layak untuk digunakan. Mereka berfikir untuk memperbaiki sarana olahraga dengan merenovasi ulang lapangan badminton dimana lapangan tersebut direncanakan akan menjadi sentral tempat berkumpulnya masyarakat setempat. Bukan hanya untuk kepentingan olahraga saja tetapi lapangan tersebut bisa digunakan untuk kegiatan lain seperti tempat berkumpulnya remaja setempat dan dapat digunakan oleh anak-anak untuk bermain.

Bertepatan dengan 17 Agustus momen KKN menjadi lebih berarti. Fikri dan tim memeriahkan perayaan HUT RI yang ke-78 di desa Sukamakmur bersama dengan masyarakat setempat. Lapangan yang sudah di renovasi sebelum itu akhirnya dapat digunakan untuk perlombaan 17 Agustus. Suatu momen yang sangat spesial dan bahagai bagi mereka semua.

Mereka menjalankan program penyuluhan kesehatan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat pada anak-anak sekolah dasar. Mereka juga bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan pemeriksaan kesehatan gratis

kepada warga desa dan memberikan informasi tentang pola hidup sehat.

Selama 1 bulan penuh berada di Desa Sukamakmur, Fikri dan timnya benar-benar merasakan dampak yang mereka buat. Mereka melihat anak-anak desa menjadi lebih antusias terhadap pendidikan, masyarakat lebih terjalin sosialnya, dan kondisi kesehatan masyarakat meningkat secara signifikan. Kisah Fikri adalah contoh nyata bagaimana semangat, kerja keras, dan rasa empati seorang mahasiswa dapat mengubah kehidupan masyarakat di desa terpencil. Ia meninggalkan Desa Sukamakmur dengan perasaan bangga dan penuh harapan, tahu bahwa perubahan positif akan terus berlanjut setelah mereka pulang. Perjalanan KKN-nya tidak hanya memberikan inspirasi bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi banyak orang di sekitarnya yang percaya bahwa satu individu dapat membuat perbedaan dalam dunia ini.

### **“30 Hari Untuk Selamanya”**

*Oleh: Muhammad Difa Faryansyah*

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan program wajib diikuti sebagai syarat kelulusan dan juga sebagai sarana untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mendapatkan pengalaman dan ilmu baru lewat program KKN dengan mengabdikan kepada masyarakat dan lingkungan. KKN adalah kumpulan dari beberapa program yang dirancang oleh beberapa kelompok mahasiswa yang dilaksanakan selama satu bulan di suatu desa atau daerah dengan tujuan untuk proses pembelajaran inovatif mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat sebagai penggerak pembangunan desa.

Nama saya Muhammad Difa Faryansyah, atau biasa dipanggil Difa. Saya adalah seorang mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam program KKN saya tergabung dalam

Kelompok 048 Arkaswara yang berkegiatan di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Sukamakmur dikenal dengan “Desa Diskotik” yang kepanjangannya adalah “Disisi Kota Saeutik”. Hal ini dikarenakan karakteristik Desa Sukamakmur sangatlah unik, karena wilayahnya berdekatan dengan Kota Bogor sehingga akses ke desanya tidak terlalu sulit. Selain itu wilayah ini juga dekat dengan Gunung Salak. Meskipun sudah banyak perumahan, Desa Sukamakmur juga masih mempunyai alam dan lingkungan yang lumayan baik. Hal ini dikarenakan beberapa RW di Desa Sukamakmur masih kelilingi oleh sawah, sungai dan kebun. Desa ini juga merupakan salah satu pengrajin atau penghasil sepatu dan kulit terbesar di Indonesia karena mata pencaharian warga Desa Sukamakmur berpusat pada home industry sepatu atau yang masyarakat desa sering menyebutnya bengkel sepatu. Tetapi selain itu mata pencaharian masyarakat juga bervariasi, ada juga yang berkebun, peternak, dan petani.

Menurut saya dengan mengikuti KKN ini merupakan pengalaman yang sangat berkesan dan berharga bagi saya. Saya menemukan keluarga baru, kebiasaan baru, dan tempat baru yang menurut saya nyaman seperti mempunyai rumah baru. Hal ini dikarenakan saya tergabung dalam Kelompok 048 Arkaswara yang anggota dan orang-orangnya sangat seru, menyenangkan dan unik. Bahkan karena serunya melaksanakan program KKN ini bersama dengan teman-teman Kelompok 048 Arkaswara ini membuat saya lupa akan kehidupan dan kebiasaan di rumah. Keseharian yang kami lakukan selama KKN sudah menjadi kebiasaan dan keseharian baru yang menyenangkan. Bagaimana tidak, keseharian yang kami lakukan pasti, baik melaksanakan program maupun menjalani kehidupan sehari-hari dilakukan secara bersama-sama. Baik dari masak, makan bersama, tidur, rapat, bermain, mengobrol, bertukar cerita, dan canda tawa bersama bahkan sampai lupa akan waktu untuk beristirahat. Setiap ada kegiatan kosong atau sedang tidak ada program, waktu tersebut kami gunakan untuk bermain dan nongkrong bersama. Apalagi letak Desa Sukamakmur yang strategis dekat kota dan dekat pula dengan alam, membuat kami tertarik untuk

mengexplore sekitaran desa. Selain itu, warga desa sukamakmur juga menyambut kehadiran kami kelompok Arkaswara dengan sangat hangat dan terbuka. Mulai dari Kepala Desa, Perangkat Desa, Para Ketua RW/RT, Tokoh Masyarakat, Ibu-Ibu PKK, Pemuda-Pemudi Karang Taruna, dan Seluruh Masyarakatnya sangat baik dan terbuka dengan adanya kehadiran kami di Desa Sukamakmur. Mereka sangat antusias membantu dan ikut serta berpartisipasi dalam menyukseskan beberapa program dan kegiatan yang kami buat dan laksanakan di desa mereka.

Hampir setiap hari kami berinteraksi dengan warga sekitar, baik menjalankan program kegiatan, bercerita, berdiskusi dan bertukar pikiran, rapat, sampe ngeliwet bareng warga sekitar. Banyak sekali program yang kami jalankan di desa ini, beberapa diantaranya adalah mulai dari mengajar siswa sd, mengajar ngaji, mengajar les, mengadakan seminar dan sosialisasi, mengadakan lomba muharram, santunan, lomba 17an dan masih banyak lagi. Banyak sekali cerita inspiratif yang dapat diambil dari warga sekitar. Terutama dari salah satu tokoh yang bernama A Jamil. Hampir setiap malam anggota kelompok kami mengobrol dan bertukar pikiran dengan beliau. A Jamil adalah salah satu tokoh di Desa Sukamakmur yang sangat menyambut baik dengan adanya kehadiran kami di Desa Sukamakmur. Banyak sekali cerita maupun kisah kehidupan inspiratif yang dapat diambil dari beliau. Mulai dari perjalanan hidup, jiwa sosial yang tinggi, maupun canda dan tawa. Beliau adalah salah satu tokoh yang sangat kenal dan dekat dengan kami dan mendukung penuh program-program yang kami laksanakan di Desa Sukamakmur.

Pengalaman 30 hari KKN saya di Desa Sukamakmur tidak hanya menjadi kenangan indah, tetapi saya juga belajar banyak tentang nilai-nilai seperti pertemanan, kekeluargaan, kerja tim, keuletan, dan empati. Saya menyadari betapa pentingnya bersama-sama berjuang untuk sebuah tujuan yang lebih besar daripada diri sendiri. Ketika tiba waktunya untuk meninggalkan Desa Sukamakmur, hati kami penuh dengan kebahagiaan serta kesedihan yang haru campur aduk. Walaupun kami belum bisa berkontribusi lebih dan meninggalkan jejak yang besar di desa tersebut, tetapi pengalaman dan kenangan di desa tersebut sangat

berkesan dan tak terlupakan. Saya merasa bersyukur bahwa saya memiliki kesempatan untuk belajar, berkembang, dan memberikan kontribusi kepada masyarakat, dan saya berharap dapat melanjutkan misi ini sepanjang hidup saya.

### **“Menuju Tak Terbatas dan Melampauinya”**

*Oleh: Jennifer Theresia Maureen*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa. Diadakannya kegiatan KKN sangatlah berdampak bagi kehidupan saya. Dengan adanya kebersamaan dan manfaat yang dirasakan, saya sangat bersyukur dapat merasakan KKN ini.

Pertama kali melakukan kegiatan KKN pada pertengahan bulan Juli hingga pertengahan bulan Agustus 2023, saya melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukamakmur yang berada di wilayah Kecamatan Ciapus, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Sukamakmur merupakan desa yang memiliki keberagaman, mulai dari banyaknya potensi baik dalam potensi Sumber Daya Manusia maupun potensi alamnya dan juga yang paling terasa adalah keberagaman suku maupun agama yang mengajarkan saya apa artinya toleransi antar suku dan agama yang ada di Indonesia.

Tingkat sumber daya manusia yang ada di Desa Sukamakmur sangatlah tinggi, karena hampir disemua wilayahnya terdapat "Bengkel". Bengkel disini yakni rumah pembuatan sepatu. Warga disana menyebutnya dengan bengkel. Kehidupan mereka ditopang dengan adanya bengkel ini. Alhasil banyak sekali oengrajin sepatu di desa ini. Dari usia muda, dewasa, hingga lanjut usia pun melakukan kegiatan dengan bekerja di bengkel. Di desa ini saya beserta teman-teman KKN dapat belajar bagaimana cara membuat sepatu, proses pembuatan sepatunya, hingga sepatu tersebut sampai ketangan kita para konsumen.

Di Desa Sukamakmur, saya benar-benar belajar banyak hal baru dan bisa membuat saya keluar dari zona nyaman. Mulai dari mengajar di sekolah dasar yang ada di beberapa tempat disana,

kemudian melakukan kegiatan herbarium, yakni pengenalan mengenai tanaman hijau kepada murid-murid disana, bagaimana catanya agar tanaman tersebut tidak layu setelah dicabut dari batangnya, bagaimana caranya mengawetkan tanaman tersebut agar tidak mati dan tetap terlihat segar walau sudah dipotek dari batangnya setelah beberapa hari. Kami juga banyak melakukan kegiatan yang dapat mengedukasi serta mendorong para warga disana agar lebih maju dalam berpikir. Seperti mengadakan dan melaksanakan kegiatan seminar UMKM bagi para pelaku UMKM, agar dapat memperluas usahanya dengan menggunakan media sosial dan jejaring sosial lainnya. Kami pun mengadakan pelatihan pembuatan sabun cuci piring dengan mendemokannya agar dapat menjadi referensi bagi para warga untuk membuka usaha sendiri tentunya dengan modal yang sangat terjangkau.

Selain itu, saya juga belajar apa artinya kebersamaan dan kekeluargaan, baik itu antara kelompok KKN 48 maupun antar warga Desa Sukamakmur. Seperti saat kami mengikuti kegiatan pawai obor, peringatan HUT RI yang ke-78, serta kegiatan santunan kepada anak yatim. Dalam setiap kegiatan desa saya selalu bisa merasakan kebersamaan dan kekeluargaan dimana masyarakat yang selalu berkumpul bersama dan menyelesaikan sesuatu bersama, kedekatan antar warga juga dapat dilihat dari kebiasaan mereka yaitu selalu mengadakan liwetan/makan bersama menggunakan daun pisang yang disusun memanjang ke samping.

Alhamdulillah, dengan adanya kegiatan KKN ini saya merasa sangat bermanfaat menjadi manusia dan mahasiswa. Saya bisa mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan lingkungan dan membantu mereka yang membutuhkan. Saya berharap dapat menjadi manusia yang bermanfaat untuk diri saya dan lingkungan sekitar saya.

### **“Merangkai Kenangan”**

*Oleh: Fridayani Rifqi Afifah*

Setelah satu bulan lamanya saya dan teman-teman telah usai melaksanakan kegiatan KKN ini. Saya mendapatkan banyak

pelajaran yang terjadi selama KKN ini berlangsung. Kami melaksanakan program kerja yang cukup menguras tenaga dan pikiran serta beban tersendiri dari masing-masing proker yang saya dan teman-teman jalankan. Memang tidak mudah dalam satu bulan yang saya dan teman-teman saya jalankan, namun dengan keikhlasan dan keyakinan bahwa semua akan berjalan seperti apa yang telah kami rencanakan walau dalam teknis dan di lapangan ada beberapa kendala dan tidak cocok yang membuat kami rasanya ingin menyerah namun hal yang harus disyukuri adalah dengan adanya berbagai halang rintangnya program kerja dapat berjalan dengan baik.

Pengalaman mengajar dibalik lelahnya saya sangat senang dan bangga terhadap diri saya sendiri dapat mengamalkan ilmu dalam kegiatan pembelajaran sekolah dan majelis. Bertemu anak-anak yang menggemaskan, senyum dan canda dari mereka yang selalu saya ingat. Selain ini banyak program kerja lainnya yang tentunya berkesan bagi saya, untuk proker dari fakultas saya saja misalnya pembuatan herbarium dan pembuatan sabun cuci tangan, senang rasanya ketika apa yang saya pelajari di kampus bisa dapat dipraktekkan di sekolah dan di masyarakat.

KKN Arkaswara tidak-lah sempurna. Begitu banyak hal yang sangat berkesan atas apa yang kami lakukan selama kegiatan KKN di Desa Sukamakmur. Dalam kegiatan yang melibatkan banyak orang dengan berbagai karakter dan sifat yang berbeda-beda menjadikan saya belajar bagaimana bersikap dan memposisikan diri dalam kelompok. Namun, kami dapat membentuk kelompok yang berusaha tetap kompak walaupun dengan beberapa catatan yang harus kami perbaiki. Saling mengalah, memberikan pendapat, membantu sesama dan mengesampingkan keegoisan kami masing-masing, akhir dalam KKN ini adalah kami berhasil melaksanakan dengan baik dan berjalan lancar serta sangat diterima oleh warga Desa Sukamakmur.

Pada akhirnya hadiah terbaik dari waktu adalah kenangan. Terima kasih kepada anggota KKN Arkaswara yang telah mau berjuang dari awal hingga akhir memang tak mudah namun kita membuktikan bahwa kita bisa dengan segala konflik, kendala

hingga semua kegiatan berhasil dilaksanakan, dengan kekompakan dan saling bahu membahu kita telah memberikan kenangan KKN di Desa Sukamakmur ini.

### **“Rumah Baru Untukku”**

*Oleh : Kamila Anggia Sani*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat.

Kegiatan ini tak hanya berdampak bagi masyarakat, tetapi terkhusus sangat berdampak kepada diri saya sendiri.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2023 ini dilaksanakan di desa Sukamakmur kecamatan Ciomas kabupaten Bogor provinsi Jawa Barat. Desa Sukamakmur merupakan desa yang terletak di sisi kota Bogor atau masyarakat biasa menyebutnya dengan kata “diskotik” - “disisi kota saeutik”. Di desa ini terdapat 9 RW dan 41 RT. Desa ini terkenal dengan pabrik sepatu, sebagian besar produk sepatu yang ada itu rata-rata dibuat di Ciomas khususnya desa Sukamakmur ini.

Bagi saya, masyarakat desa Sukamakmur sangat baik, ramah, dan dermawan, dari staf-staf desanya, sampai masyarakatnya sangat welcome kepada kelompok Arkaswara 48. Bahkan hingga kegiatan KKN ini selesai, kedatangan kami masih dinanti, ditunggu oleh masyarakatnya, RT RW nya.

Saya berharap, semoga dengan adanya kegiatan ini, lebih kurangnya dapat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat desa.

### **“Arkaswara yang Membara”**

*Oleh: Salmaa Putri Nadiyani*

Kisah ini berawal ketika saya dan teman-teman yang menginjak semester tua, hahaha iya semester 6 udah termasuk semester tua loh. Ketika Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta tetapi ada juga beberapa jurusan yang tidak mengikuti kegiatan ini. KKN juga merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh universitas. Ketika membahas KKN pasti terbesit rasa senang, cemas, sedih, was-was, atau bahkan takut karena situasi yang horror. Setelah melihat pembagian kelompok KKN, jujur yang saya rasakan ialah cemas dan takut. Saya melihat teman kelas saya bisa sekelompok dengan teman satu jurusan, sedangkan saya hanya sendirian dari jurusan Pendidikan IPS dan hanya berdua dengan Yasmin jurusan Manajemen Pendidikan yang dari kampus PPG Sawangan. Wahhh disitu saya makin-makin deh. Saya berfikir “Apakah bisa kita beradaptasi di lingkungan tersebut?” “Apakah kita akan akur?” “Rasanya sama aja ga sih kaya waktu pengabdian mengajar?” banyak ketakutan dan pertanyaan lainnya dalam batin saya.

Kami melakukan pertemuan atau rapat mingguan beberapa kali mulai kumpul di kampus atau coffee shop untuk membahas susunan anggota divisi, program kerja secara kasar, dan biaya. Selanjutnya melakukan survey lokasi ke Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas - Kabupaten Bogor. Ini lumayan lucu sih, pas tau lokasi KKN ada di Ciomas - Bogor saya diledengin sama orang rumah. Karena lokasinya sekitar 35 menit dari tempat tinggal saya. Keluarga saya mengira kalo KKN tuh yang jauh-jauh bukan dekat. Alhasil Ketika survey saya bilang “gua ga ikut ke Ciputat, nanti nyusul aja ketemuan di kantor desa, kabarin kalau kalian otw” —iyaa saya berangkat sendirian ke Desa Sukamakmur. Ketika sudah kumpul kita mulai mengobrol Bersama Ibu Kades dan staff desa tentang keadaan di desa ini. Dan kamipun survey ke 9 RW yang ada di desa ini untuk melihat kondisi secara langsung. Tidak hanya melihat kondisi lingkungan masyarakat, kami juga mencari beberapa sekolah seperti TPQ, TK/PAUD, SD, SMP, dan SMA.

Singkat cerita hari yang dinantipun tiba. KKN berlangsung mulai dari 25 Juli 2023—25 Agustus 2023. Tanggal 23 Juli 2023 kami tiba di Desa Sukamakmur tepatnya di RT 03 RW 05 kami melakukan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan posko kami. Posko cewek dan cowok kelompok kami dipisah. Untuk kumpul,

rapat, masak, dll berada di posko cowok. Tibalah malam hari dimana kami melaksanakan rapat rutin atau rapat harian untuk membahas kegiatan program kerja apa yang akan dilaksanakan dan bagaimana kegiatan tersebut berjalan semestinya. Harapan yang kami impikan dan program kerja yang telah kami rancang terkesan sangat manis berdampingan. Keesokan harinya kami melakukan pendekatan bersama warga sekitar, kami diajak mengikuti acara pengajian dan makan malam bersama salah satu warga.

Dalam melaksanakan kegiatan program kerja KKN, saya menemukan kisah yang menginsipasi dan mengetuk hati saya. Salah satunya saat mengajar di SDN Sukamakmur. Saat mengajar di SD saya bertemu banyak siswa dengan berbagai macam karakter, disana saya melihat salah satu siswa yang berjualan. Disaat banyak anak yang hanya meminta kepada orangtuanya dan malu untuk berjualan tetapi siswa tersebut tidak malu untuk berjualan dan menawarkan satu persatu dagangannya. Lalu ada salah satu siswa yang saya ajar bernama Juna. Dia selalu mengingatkan saya untuk selalu tersenyum dan jangan cemberut dan mengingatkan hal-hal baik lainnya, dia selalu bilang “Kak Salma senyum, jangan cemberut aja nanti kamu cepet tua loh” “Kamu jangan lupa solat, ngaji, jangan ngelawan sama orang tua”. Disinilah saya melihat bahwa tidak selalu yang dewasa memberi atau mengingatkan hal baik kepada yang muda, tetapi yang mudapun bisa memberi inspirasi dan mengingatkan hal baik untuk yang lebih tua.

Hari demi hari telah berlalu banyak program kerja yang sudah terlaksana. Tidak terasa 3 hari lagi kami meninggalkan tempat ini berpisah bersama teman kelompok dan warga sekitar. Kami mulai mengenang kejadian-kejadian selama beberapa hari ini, mulai dari drama bangun pagi, antri kamar mandi, piket masak yang nasinya kurang air, piket masak tapi ga bisa masak, drama *picky eater* yang mulai memberanikan diri untuk menyicip oyong, terong, dan berbagai macam sayur lainnya, drama mau nyuci atau mandi ga ada air, drama bonceng tiga bahkan empat, dan hal-hal yang tidak akan terulang ketika kami berada di Ciputat nanti.

Dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan, tibalah di malam perpisahan kami dengan warga sukamakmur. Kami melakukan perpisahan di kantor desa, yang dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat seperti; Ibu kepala desa beserta staff, ketua RT, RW, Ketua MUI, Babinsa, dan tokoh masyarakat lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Saya juga berterimakasih kepada keluarga 'a Jamil dan adik-adik belajar sore yang sudah memberi kami sepatu sebagai kenang-kenangan. Saya merasakan manfaat besar dari pengalaman KKN ini, terutama dalam memahami kehidupan pedesaan dan cara berinteraksi dengan masyarakat. Yang paling istimewa adalah ikatan yang kami bangun satu sama lain selama KKN di Desa Sukamakmur. Saya benar-benar menjadi seperti satu keluarga besar. Saat KKN berakhir, perasaan sedih melanda saya karena kami sudah begitu dekat satu sama lain, seperti keluarga, dan tiba-tiba harus berpisah dan kembali ke kehidupan sehari-hari kami masing-masing. KKN di Desa Sukamakmur bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang menerima banyak pelajaran berharga dan kenangan tak terlupakan.

### **“Kita Usahakan Hal Baik Itu”**

*Oleh: Neneng Aisah*

Di sebuah desa yang bernama Sukamakmur, seorang mahasiswa bernama Yasmin tiba untuk menjalani program KKN. Yasmin adalah seorang mahasiswa pendidikan yang memiliki minat kuat dalam mendidik anak-anak. Dia tiba di desa tersebut dengan tekad kuat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui program mengajar.

Setelah beberapa minggu beradaptasi dengan kehidupan desa, Yasmin mulai mengumpulkan anak-anak desa untuk mengajar di posko KKN. Awalnya, anak-anak ragu-ragu, tetapi dengan semangat dan ketekunan Yasmin, mereka mulai merasa nyaman belajar bersamanya.

Yasmin memanfaatkan sumber daya yang tersedia di desa tersebut untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Setiap harinya Yasmin selalu mempunyai metode pembelajaran

yang baru, agar anak-anak tidak merasa bosan. Dia juga melibatkan orang tua anak-anak dalam kegiatan belajar, mengajak mereka untuk ikut serta dalam pelajaran dan mendukung perkembangan pendidikan anak-anak mereka.

Selama program KKN, Yasmin tidak hanya mengajar materi pelajaran, tetapi juga mengenalkan konsep-konsep tentang lingkungan, kebersihan, dan nilai-nilai sosial kepada anak-anak. Dia sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendidik di luar ruangan, seperti menjelajahi alam sekitar dan memberikan pelajaran tentang pentingnya melestarikan lingkungan.

Ketika program KKN berakhir, anak-anak desa dan orang tua mereka merasa berterima kasih kepada Yasmin dan teman-temannya atas kontribusinya. Mereka melihat perubahan positif dalam pengetahuan dan sikap anak-anak mereka. Yasmin juga meninggalkan fondasi yang kuat untuk pendidikan lanjutan dengan memberi motivasi pada beberapa anak untuk meneruskan pendidikan mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

Yasmin membuktikan bahwa melalui dedikasi, cinta untuk pendidikan, dan semangat untuk berbagi pengetahuan, seorang mahasiswa KKN dapat membuat perbedaan besar dalam kehidupan anak-anak dan komunitas di mana dia berada. Kisah Yamsin menginspirasi kita untuk tidak hanya menjalankan program KKN sebagai tugas, tetapi juga sebagai peluang untuk membentuk masa depan yang lebih baik melalui pendidikan.

### **"Kebersamaan Adalah Kekuatan"**

*Oleh : Ghazy Abdul Hakim*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa. Diadakannya kegiatan KKN sangatlah berdampak bagi kehidupan saya yang dapat menemukan hal-hal baru selama menjalani masa KKN ini.

Pertama kali melakukan kegiatan KKN pada bulan Juli hingga bulan Agustus 2023, saya melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukamakmur yang berada di wilayah Kecamatan Ciomas,

Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Sukamakmur merupakan desa yang memiliki keberagaman, mulai dari banyaknya potensi baik dalam potensi Sumber Daya Manusia maupun potensi alamnya.

Di Desa Sukamakmur saya benar-benar belajar banyak hal baru mulai dari melakukan kegiatan dan proker bersama teman-teman kelompok Arkaswara 48 seperti kegiatan mengajar di SDN Sukamakmur yang kami jalani tiap pagi dari hari senin sampai rabu, kegiatan Pekan Olahraga Desa (PORDES) yang kami diberi tanggung jawab memegang cabang olahraga E-sport yang di akhir ada sedikit problem tapi dengan menjalaninya bersama-sama akhirnya berjalan lancar, acara Seminar UMKM dan pembuatan sabun cuci piring, kegiatan Muharram yang kita laksanakan di RW 01, kegiatan peringatan HUT RI yang kami laksanakan di RT 03 RW 05, kegiatan Check Kesehatan dan masih banyak lagi kegiatan yang kami lakukan secara seksama. karena kebersamaan dalam melakukan semua kegiatan yang kami laksanakan di Desa Sukamakmur ini lah yang memberi kekuatan kami dalam menjalani semua kegiatan yang alhamdulillah berjalan lancar. Dalam setiap kegiatan desa saya selalu bisa merasakan kebersamaan dan kekeluargaan, kedekatan antar warga juga dapat dilihat dari kebiasaan mereka yaitu selalu mengadakan liwetan/makan bersama menggunakan daun pisang yang disusun memanjang ke samping.

Alhamdulillah, dengan adanya kegiatan KKN ini saya merasa sangat bermanfaat menjadi manusia dan mahasiswa. Saya bisa mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan lingkungan dan membantu mereka yang membutuhkan. Saya berharap dapat menjadi manusia yang bermanfaat untuk diri saya dan lingkungan sekitar saya.

### **"Sajak perihal temu"**

*Oleh: Andi Dzul Youwandha*

Dalam perjalanan hidup ini kita tidak pernah tau hal apa yang akan menghampiri dan kita temui, diktum yang cukup mewakili temu ini dengan mereka teman-teman kelompok kkn 48

uin jakarta tahun 2023 dan masyarakat desa sukamakmur, Yaa sukamakmur nama desa tempat kami kkn, bagi orang mungkin terdengar biasa saja tapi tidak dengan kami anggota kelompok kkn arkaswara 48 yang telah mencatat sukamakmur sebagai salah satu tempat bersejarah dalam hidup kami dan kelak akan kami ceritakan ke generasi setelah kami, karena disetiap pergantian detiknya penuh kenangan yang tak akan terulang dan hanya bisa kami kenang semuanya yang hari ini tersalin rapih di memori kami dan bila saya amnesia cukup sampaikan momen kkn "ingatan saya pasti pulih", hehe seberkesan itu kkn kemarin 23 juli-25 agustus.

Dalam waktu singkat kami bertemu menjadi satu tim yang saling merangkul ditengah pukulan program kerja yang bertubi-tubi memukul hehe, kami menjadi tim yang ramah disatu rumah yang meriah setiap detiknya, nafas perjalanan kkn diwarnai dengan keramahan, keterbukaan setiap individu baru yang kami temui, saya pribadi dipercayakan sebagai humas hingga bertemu dengan setiap individu dan berbicara banyak hal tentang perjalanan menjadi satu hal yang sangat menarik dan tentunya menjadi inspirasi baru yang akan mewarnai perjalanan saya kedepannya, lebih dari itu saya menemukan banyak hal yang menarik dari mereka yang secara tiba-tiba mewarnai momen kkn ini dengan berbagai latar belakang yang berbeda dari mereka yang hari ini lebih dari sekedar teman kkn, agustus berkesan, september berkencan (berchanda) yang benar september kami akhirnya menjadi keluarga yang saling melengkapi sajak perihal temu.

### **“Duaribu Satu Kenangan KKN di Permeha”**

*Oleh : Muhammad Faqih Khoirurroziqin*

Dalam pengenalan kelompok KKN, seperti halnya sebuah perkenalan maka bagi saya merupakan pengenalan dunia baru dalam hidup saya. Mengenal beberapa teman-teman dengan berbagai karakternya. Ada yang bertemperament santai ada pula yang serius. Begitu banyak warna warni hal baru bagi saya. Kemudian dari kami mengadakan beberapa pertemuan dalam rangka membahas tentang kemajuan persiapan pelaksanaan KKN. Disitulah saya mengamati lebih mendalam berbagai karakter

teman-teman. Dan saya belajar memposisikan diri sendiri sebagaimana apa yang dibutuhkan kelompok karena saya selaku bagian dari divisi Humas KKN.

Pada pelaksanaannya saya mendapatkan bagian proker mengajar di sebuah lembaga pendidikan, di situ saya melihat suasana bagaimana proses belajar mengajar berlangsung dan menjadi sebuah motivasi bagi saya karena saya sendiri pun kuliah di bidang Perbandingan Madzhab, melihat bagaimana upaya guru yang bersungguh-sungguh dalam mendidik masa depan bangsa yang cerdas dan religius dengan bayaran ala kadarnya namun dengan semangatnya tak pernah pudar. Anak-anak terlihat sangat bahagia dalam proses belajar karena dibarengin dengan berbagai games dan kebetulan kami hadir dalam proses belajar mengajar tersebut.

Dilanjutkan dengan berbagai proker lainnya yang mana pihak yang terkait sangat tentangmu dengan kami, baik perihal penyambutan maupun sikap ramah dan selalu terbuka untuk kami. Mengajarkan kami bagaimana tentang budaya masyarakat dan membina masyarakat yang tentunya sangat berharga bagi kami. Usaha dari kalangan tua untuk membina yang muda dan responsif kalangan muda dalam dibina oleh kalangan tua, sungguh sinergi yang patut ditiru.

Begitu banyak kenangan yang ada dalam pelaksanaan KKN. Berawal dari kegiatan pembukaan, pelaksanaan beberapa proker, kemudian dilanjutkan dengan penutupan. Sungguh banyak pembelajaran yang bisa di petik. Dan dilanjutkan dengan kegiatan penguhujung tambahan di akhir yaitu kegiatan gathering ke sebuah Villa yang ada di daerah Bogor, kami lalui dengan senang-senang bersama setelah melepaskan keletihan dalam pelaksanaan KKN. Salam hangat dari kami untuk Permeha dan seluruh warganya.

*“Precious Memories Beyond Expectations”*

*oleh: Badrani Tatsbita Aqwiya Setiawan*

Sejak diumumkan penetapan kelompok KKN, perasaan saya campur aduk. Rasa resah, gelisah, excited, dan takut becampur menjadi satu. Pada awalnya saya pikir kelompok KKN ini tidak akan kompak secara personal, atau bahkan saya pikir saya akan banyak mengalami kesulitan untuk berbaur dengan teman-teman dikelompok saya. Namun, siapa sangka, seiring berjalannya waktu bersama dengan rutinitas yang kami lakukan bersama dari pagi hingga petang hingga pagi lagi membuahkan hasil kekompakan untuk kelompok Arkaswara 48 ini. Banyak hal kami ciptakan canda tawa. Seperti bermain UNO bersama saat malam hari hingga tengah malam, namun cara bermainnya pun unik, kami secara spontan menciptakan peraturan konyol yang harus dipatuhi oleh para pemain, jika tidak yang kalah akan dikenai hukuman apapun itu. Kemudian, kami juga sering melakukan karaokean bareng. Berbagai lagu selalu kami setel 24/7, bahkan ada beberapa teman saya yang gemar main gitar sehingga itu menambah keseruan di posko. Selain itu, kami juga sering melakukan permainan tebak-tebakan, masak bareng, piket bareng, belanja bareng, boti (bonceng tiga) dan bopat (bonceng empat). Semua itu menjadi kenangan indah tersendiri dalam hidup saya. Disamping itu, ada beberapa bidang keilmuan yang saya dan teman-teman saya terapkan selama KKN adalah sebagai berikut.

Pertama, bidang pendidikan, KKN di desa sukamakmur tentu memberikan saya wadah untuk ikut andil dalam mengajar anak-anak SD di SDN Sukamakmur. Kehadiran saya dan teman-teman untuk mengajar dan mengabdikan disana disambut dengan luar biasa meriah, anak-anak, orang tua, serta guru-guru antusias sekali menyambut kedatangan kami. Kami pun memperkenalkan diri satu-persatu di lapangan. Pengalaman selama tiga minggu saya mengajar di SDN Sukamakmur adalah pengalaman luar biasa bagi saya. Banyak ketakutan dalam pikiran saya awalnya, “aku bisa ngajar ga ya?” “bisa ngehandle anak-anak ga ya?” eh ternyata saya bisa menjalaninya dengan baik. Guru-gurunya begitu ramah setiap kali saya ngajar dengan teman-teman saya pasti selalu disuguhkan makanan dan minuman untuk kami di kelas. Anak-anak juga sangat aktif berpartisipasi dikelas, walaupun yaa

kadang ada berantem-berantem dikit but that's okay namanya juga anak-anak. Terus juga, saat saya dan teman-teman saya masuk ke ruang kelas anak-anak pasti langsung mengerubungi kami lalu memeluk dan mencium tangan. Saat kami berpamitan karena waktu mengabdikan kami sudah habis juga merupakan momen mengharukan karena semuanya pada nangis even Dani (anak yang paling bandel dikelas wkwkwk). Lucu banget kalo diinget-inget tuh. Overall, saya sangat bahagia mengajar di SDN Sukamakmur, rasanya kangen banget sama mereka semua, tapi apa daya setiap pertemuan pasti ada perpisahan bukan? Semua itu terjadi untuk menciptakan kenangan dan makna dalam hidup.

Kedua, bidang sosial dan ekonomil, ada beberapa kegiatan seperti muharram, santunan anak yatim, seminar umkm, seminar pra nikah, seminar remaja sehat, seminar literasi media, seminar pendidikan, senam sehat bersama ibu-ibu setempat, acara pordes (pekan olahraga desa), acara pawai desa, sosialisasi pembuatan sabun cuci piring, pemberdayaan sarana dan prasarana, serta acara 17-an di lingkup RT/RW setempat. Semua kegiatan tersebut memiliki keseruan, pengalaman, ilmu, dan kenangannya masing-masing. Misalnya, pada kegiatan senam sehat bersama ibu-ibu setempat, atmosfer pada saat itu terasa sangat hangat berkat keseruan, keasyikkan, dan kehangatan yang tercipta. Kami semua bersenang-senang sembari melakukan gerakan senam dengan irama lagu yang disediakan. Bahagia, adalah satu kata yang mampu menjelaskan semuanya. Kemudian, saat acara perayaan 17 agustus bersama warga setempat juga sangat berkesan. Momen 17an bersama warga sangat berkesan karena merupakan momen yang menggugah semangat nasionalisme, kebersamaan, serta silaturahmi dengan warga. Momen ini juga menjadi wadah untuk memupuk rasa cinta tanah air dan mengajarkan nilai-nilai patriotisme pada generasi muda. Mereka diajak untuk berpartisipasi dalam berbagai acara yang menanamkan kesadaran akan arti pentingnya kemerdekaan serta makna hidup berbangsa dan bernegara. Terdapat banyak lomba yang kami jalankan untuk memeriahkan momentum, seperti lomba balap karung, senam anak-anak, makan kerupuk, kelereng, paku botol, tarik tambang, panjat pinang, ambil koin di terigu, pentung air, dan cantol centing

kugeru. Kita semua fun pada hari itu, seolah melupakan kepenatan sejenak. Apalagi pas lomba panjat pinang, saya geregetan nontoninnya karena awal-awal tidak ada satupun kelompok yang berhasil memanjat sampai atas, rata-rata cuman sampai tengah lalu runtkad dan berakhir jatuh. Tapi setelah berjam-jam berusaha akhirnya pinang tersebut berhasil ditaklukkan oleh kelompok yang berisi pemuda setempat.

Ketiga, bidang keagamaan, saya ikut berpartisipasi dalam mengajar ngaji di majelis Ta'lim Miftahul Husna. Meski hanya sekali pertemuan yang saya ikut partisipasinya, namun cukup memberikan kesan bagi saya. Saya senang melihat anak-anak yang begitu antusias untuk belajar ngaji bersama kakak-kakak KKN, kadang mereka berebutan untuk diajar kakak yang mereka mau wkwkkw lucu sekali. Berkaca dari kegembiraan yang saya alami selama Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya merasa rindu untuk memutar kembali waktu dan menghidupkan kembali momen-momen itu sekali lagi. Ikatan yang terjalin, pelajaran yang didapat, dan tawa yang dibagikan kepada masyarakat telah meninggalkan bekas yang tak terhapuskan di hati saya. Semangat mengabdikan yang terpacu selama KKN menginspirasi saya untuk terus memberikan dampak positif bagi lingkungan saya dan sekitarnya. *There's nothing I would do if I had a superpower to rewind time besides seize the opportunity to relish the enriching experiences, the unity, and the happiness that KKN brought into my life! Luv you all ><*

### **“The Delegate of Arkaswara is Officially Signing Out!”**

*Oleh: Siti Fakhriyyah*

Saya mendengar bahwa akan dilaksanakannya KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus dimana saya akan bertemu dengan orang-orang baru, wajah-wajah baru, dan dengan berbagai kepribadian yang mereka punya. Sebagai seseorang yang kesulitan untuk beradaptasi dengan suasana yang baru tentunya saya mengalami kekhawatiran. Namun, teman-teman Arkaswara berhasil memberikan rasa nyaman selama KKN dilaksanakan. Kegiatan KKN telah

memberikan saya kesempatan untuk terjun langsung dalam memecahkan masalah di tengah-tengah masyarakat. Kami melakukan kegiatan KKN di Desa Sukamakmur, Ciomas Kabupaten Bogor. Hal unik yang saya temui adalah desa ini telah maju dari segi industri yang mana masyarakat memiliki banyak "bengkel" sebagai tempat pembuatan sepatu. Masalah yang menjadi salah satu fokus kelompok kami adalah peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan karena masih banyak anak-anak yang putus sekolah. Saya sangat bersyukur dapat berkesempatan untuk menjadi pembicara dalam kegiatan "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan" yang diadakan di SMPN 2 Ciomas. Dengan harapan, dapat memotivasi dan meningkatkan kesadaran murid-murid akan pentingnya pendidikan formal hingga perguruan tinggi. Saya juga berkesempatan untuk mengajar di SDN Ciapus 04 kelas 2. Memang, tidaklah mudah untuk mengajar anak-anak SD namun semangat belajar mereka membuat saya juga terus bersemangat. Sebelum pengajaran dilakukan, kami diundang untuk rapat serta bersilaturahmi oleh kepala sekolah beserta guru-guru. Tak disangka, mereka menyambut dan menjamu kami dengan hangat dan menyenangkan. Selama satu bulan lebih di Desa Sukamakmur, saya dan teman-teman merasa diterima oleh warga Sukamakmur yang sangat ramah dalam menyambut kami, baik ibu-ibu, bapak-bapak, hingga anak-anak yang selalu ceria menyapa kami setiap hari saat bertemu. Kebersamaan selama satu bulan lebih tercatat telah kami jalani. Meski terdapat perselisihan pendapat dan hal-hal lain yang dapat mengganggu sinergi anggota kelompok, Arkaswara selalu mencari cara agar segala pihak dapat memberikan pendapat dan merasa diterima. And finally.... *The Delegate of Arkaswara is Officially Signing Out!*

### **“Kisah Kasih di Permeha”**

*Oleh: Andi Nur Amani Azrie*

Baru saja saya menjalani KKN yaitu kuliah kerja nyata di kecamatan Ciomas desa Sukamakmur. selama sebulan menempuh KKN menjalankan berbagai program seperti sosialisasi, mengajar

dan program - program lain yang tujuannya membawa dampak positif kepada warga desa tersebut. dengan berbagai macam program saya percaya bahwa saling membantu tanpa rasa pamrih akan membawa kebahagiaan terutama untuk diri sendiri. selama kkn saya belajar banyak dari semua program yang sudah dijalankan, mulai dari program mengajar saya belajar bahwa kesuksesan murid adalah tergantung bagaiman gurunya memberi pengajaran dan selain ilmu, adab merupakan hal yang paling penting untuk diajarkan kepada murid karena dimanapun kita berada, adab lah yang akan dilihat pertama. Kemudian dari program sosialisasi saya belajar bahwa tidak ada kata terlambat untuk belajar hal baru dan perubahan adalah dimana kemauan dan usaha keras kita yang tidak pernah menyerah terbayar dengan hasil yang kita harapkan. selain dari program saya juga mengalami banyak hal bersamaan teman kelompok kkn saya, mulai dari masak bersama, melakukan program bersama, saling membangunkan saat yang lain tertidur pulas, mengobrol hingga larut malam, bahkan senda gurau yang kami lakukan kepada satu sama lain. saya dan teman-teman sudah melewati suka dan duka bersama-sama selama satu bulan dan itulah yang menurut saya membuat kami menjadi keluarga. dengan hidup bersama mereka selama satu bulan saya belajar akan kemandirian dan kekeluargaan yang mana itu lah yang dapat menjadikan saya manusia yang lebih baik saat bersama mereka.

### "Keluar Zona Nyaman"

*Oleh: Fais Nurkatami*

Kuliah kerja nyata (KKN) ialah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang mana merupakan suatu bentuk untuk memadukan suatu pengintegrasian dari segi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari mahasiswa. Adanya suatu kegiatan KKN sangat-sangat lah berdampak bagi kehidupan saya yang mana walaupun kegiatan KKN sangat begitu singkat, namun kebersamaan dan manfaat yang kita rasakan bisa kita ambil dari segi hikmahnya masing-masing.

Tanggal 25 Juli 2023 kemarin, kita berkumpul jadi satu di desa Sukamakmur, Kabupaten Bogor. Di sana, saya sendiri menemukan banyak teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah kita huni selama 3 tahun. 21 orang, termasuk saya di dalamnya. Jumlah lelaki pun hanya 9 orang. Saya hanya membayangkan saja bahwa kelompok ini akan mampu memberikan suatu kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai yang terbaik.

Bagiku, masa perkenalan kita hanyalah singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di desa Sukamakmur. Kita telah mampu untuk mengenal satu sama lain. Sejak saat itu juga, sudah terukir canda tawa kita bersama. Saya yakin saat itu juga semua pasti nyaman akan hadirnya teman-teman dari berbagai jurusan yang berbeda. Kita memang diharuskan untuk membaaur dan menjadi seperti keluarga baru.

Di Desa Sukamakmur, saya benar-benar belajar banyak hal baru dan bisa membuat saya keluar dari zona nyaman. Mulai dari mengajar di kelas, mengajar diniyah, dan ikut serta andil dalam rangkaian acara besar di desa Sukamakmur yaitu 17 Agustus, disitu juga kita bisa melihat bagaimana cara membuat sepatu secara langsung, dan masih banyak lagi hal-hal yang kita lakukan di sana.

Bagi mereka yang pernah merasakan KKN, cinta lokasi (cinlok) adalah suatu hal yang biasa. Namun bagi kita sendiri, itu masih perkiraan yang semata. Dan ingatkah kalian ada beberapa teman yang mana setiap hari menyibukkan diri dengan Hp agar tak terlihat jomblo? Atau kebalikanya menyibukkan diri dengan HP padahal jomblo? Dan dibalik itu semua ada juga teman kita yang cintanya kandas dimana di tengah KKN hingga menemukan gebetan baru di lain posko?

Ingatkah kalian teman yang selalu menebar pesona kesana, kesini dan masih tak berbuah apapun? Atau teman-teman yang tak sendiri lagi, tapi tetap saja menggoda banyak wanita? Saya sungguh tertawa kecil karena semuanya begitu menggoreskan senyum bagi kita dan mengukir kenangan untuk semua. Disaat itu juga hari mulai bergulir begitu cepat yang mana kebersamaan kita harus berakhir karena masa pengabdian kita telah habis di Desa

Sukamakmur. Namun kepergian kalian satu per satu meninggalkan posko itu, begitu memberikan sedikit guratan di hatiku hingga memicu sisi sedihku muncul. Kalian pergi dan pamitan pulang dengan meninggalkan bekas air mata. Lalu sekarang, saat posko itu sepi, saya mulai merasakan yang namanya rindu, kangen.

Seandainya waktu bisa di putar kembali saya ingin mengulang masa KKN itu kembali, tapi sayangnya di situ waktu sudah selesai dan tidak bisa di ulang kembali. Dan dinding bisu posko pun seperti memberi suatu isyarat bahwa kalian harus kembali. Namun semua ini tak lagi sama. Kita sendiri harus berpindah pada aktivitas baru, mengawali aktivitas yang dimana sebelum kita berangkat KKN itu juga sudah kita jalani seperti hari-hari biasanya, namun dengan rasa kekeluargaan yang sama. Jabat tangan dan berpelukan yang begitu erat seolah tak ingin lepas, memberikan saya jaminan bahwa keluarga ini tak akan sampai di sini saja. Kalian memberikan banyak kesan.

Thanks KKN 48 Desa Sukamakmur, Kab. Bogor

## DAFTAR PUSTAKA

- Isbandi Rukminto Adi. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada)
- Rina Nuryati dkk. 2020. *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt)*, Jurnal Agristan, Vol.2 No. 1.
- Pramita dan Kristina. 2012. *Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 16, 2 : 117-127.

## BIOGRAFI SINGKAT



### 1. Lintang Surya Nugraha (Pendidikan Matematika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Lintang Surya Nugraha kerap disapa Lintang adalah seorang laki-laki yang lahir pada 11 Juli 2001 di Jakarta, ia sekarang sedang melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. ia mengambil program studi Pendidikan Matematika yang beradai di FITK. ia memiliki hobby bela diri yang dimana dari hobbynnya tersebut ia sering kali mendapatkan beberapa penghargaan dari kejuaraan taekwondo. penghargaan yang didapat bukan semata hanya dari keberuntungan sajah namun didalamnya terdapat kerja keras dan usaha serta doa. namun tidak semua kejuaran ia mendapatkan penghargaan. maka dari itu dia mempunyai prinsip "lakukan usaha sebaik mungkin serta berdoa biarlah tuhan yang mengatur hasilnya karena apa yang kita usahakan belum tentu bisa kita dapatkan.



### 2. Aulia Yasmin Fauzi (Manajemen Pendidikan – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Halo! Perkenalkan namaku Aulia Yasmin Fauzi kalian bisa panggil Yasmin adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Lahir di Jakarta, 16 September 2002, dan menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah sejak 2020 sampai sekarang. Ia melanjutkan pendidikannya setelah MAN ke UIN Syarif Hidayatullah program studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia mempunyai hobi menyanyi, mendengarkan musik, memasak, dan sangat tertarik

dengan alam maupun hal-hal baru. Menurutnya, hidup tidak selalu sesuai keinginan kita, tetap lakukan yang terbaik dan selalu percaya setiap hal yang terjadi adalah hal yang terbaik untuk kita.



### 3. Hani Nur Azizah (Perbankan Syariah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Hani Nurazizah seorang perempuan yang lahir di Jakarta pada 01 September 2002. Dia menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selama kuliah, dia pernah mengikuti Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah pada bagian Media Komunikasi Visual. Hobbynya adalah mendengarkan musik dan memotret. Baginya, bersyukur, usaha, dan berpikir positif adalah kunci kehidupan. *"Gratitude is one of the sweet shortcuts to finding peace of mind and happiness inside. No matter what is going on outside of us, there's always something we could be grateful for."*



### 4. Waliyatul Akmal (Jurnalistik – Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Waliyatul Akmal seorang Laki-laki yang lahir di Jakarta, 16 Agustus 2002. sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Selama Kuliah, saya pernah mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Jurnalistik pada bagian Kemahasiswaan. Hobbysaya berolahraga dan mengembangkan diri. bagi saya ikhtiar maksimal biarkan doa bertarung di atas langit."



**5. Aribah Nur Alifah (Dirosat Islamiyah – Fakultas Dirosat Islamiyah)**

Hi ! Aku Aribah Nur Alifah, aku lahir di Sukabumi, 25 Agustus 2001. Aku tengah menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program Dirosat Islamiyah. Hobby dan kegemaranku adalah menyanyi,

membaca buku ( terutama self- improvement) dan menulis. Hal terpenting bagi aku dalam menjalani hidup adalah tidak jauh dari Tuhan, dan komunikasi antara hamba dengan tuhannya adalah ketika sholat. maka hal terpenting dalam hidup saya adalah tidak meninggalkan sholat, karena jika sholatmu rusak, maka rusak pula lah seluruh amal kebaikanmu, dan hal paling pertama dihisab di kehidupan setelah alam dunia, adalah sholat.



**6. Muhammad Difa Faryansyah (Ekonomi Pembangunan – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)**

Muhammad Difa Faryansyah atau yang sering dipanggil Difa/Anca lahir di Jakarta pada 25 Maret 2002. Difa adalah mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan minat yang besar di bidang ekonomi dan enterpreneurship. Selain studinya, di kampus ia pernah mengikuti Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan. Difa mempunyai hobby bermusik, mendengarkan musik, menonton film, dan bermain sepak bola. Sebagai individu yang didorong oleh tujuan, komunikatif, dan bersemangat untuk belajar, ia percaya bahwa

kemampuan dan pengalamannya akan berdampak pada segala jenis peluang. *The sonner ur heart break, the sonner u get healed.*



**7. Jennifer Theresia Maureen (Pendidikan Matematika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)**

Jennifer Theresia Maureen seorang perempuan yang lahir di Jakarta pada 8 Januari 2003. Dia menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selama kuliah, dia pernah mengikuti beberapa kegiatan yang berhubungan dengan hobinya, yaitu bermusik. Dia pernah menjadi sekretaris dalam sebuah kegiatan Perkumpulan UKM Seni dan Musik se JABODETABEK. Hobby (kegemaran)-nya ialah melukis, mendengarkan musik, bermain alat musik, bernyanyi, dan membaca. Baginya, doa, usaha, ikhtiar, dan tawakkal merupakan kunci dari segalanya. *One day, the difficulties you are experiencing now will make you a successful person.*



**8. Fridayani Rifqi Afifah (Biologi – Fakultas Sains dan Teknologi)**

Fridayani Rifqi Afifah seorang perempuan yang lahir di Pemalang pada 07 Juni 2002. Dia menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Selama kuliah, dia mengikuti Himpunan Mahasiswa Program Studi Biologi. Hobby (kegemaran)-nya ialah menonton film, mendengarkan musik, dan melukis.



### 9. Kamila Anggia Sani (Hukum Keluarga Islam – Fakultas Syariah dan Hukum)

Kamila Anggia Sani seorang perempuan yang lahir di Jakarta pada 16 Oktober 2001. Dia menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Hukum. Hobinya

ialah menulis, traveling, dan mendengarkan musik. Baginya, apabila sesuatu yang kamu senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi. *Let's enjoy every process*



### 10. Aswir Fikriwansyah (Biologi – Fakultas Sains dan Teknologi)

Aswir Fikriwansyah a.k.a Fikri seorang pria muda yang lahir di Sumbawa Barat NTB pada 13 Juli 2001. Sekarang dia menumpuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Biologi fakultas Sains dan Teknologi. Selama kuliah, dia pernah mengikuti

Himpunan Mahasiswa Biologi dengan jabatan Kadiv Minat dan Bakat. Hobby (kegemaran)-nya bermain badminton, billiard, bermain gitar dan mendengarkan musik, dan healing. Baginya, yakin, ikhlas, istiqamah merupakan moto hidupnya. *“It doesn't matter how slowly you go as long as you don't stop”*.



**11. Salmaa Putri Nadiyahani  
(Pendidikan Ilmu Sosial  
konsentrasi Ekonomi – Fakultas  
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)**

Salmaa Putri Nadiyahani atau sering dipanggil salmaa/puput memiliki hobi membaca novel dan mendengarkan musik. Ia lahir di Kota Bogor pada tanggal 07 Maret 2002. Dia menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Ilmu Sosial konsentrasi Ekonomi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selama kuliah, ia mengikuti organisasi ekstra kampus dan volunteer mengajar. Ia adalah anak perempuan pertama dari tiga bersaudara. Konon katanya anak perempuan pertama, bahunya harus sekuat baja, hatinya harus setegar karang. Seberat-beratnya beban, tanamkan keyakinan pada jiwa "Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan." (Q.S Al-Insyirah : 5-6)



**12. Neneng Aisah (Ilmu Al-  
Qur'an dan Tafsir – Fakultas  
Ushuluddin)**

Kenalan Dulu, Neneng Aisah merupakan Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia berasal dari Cilegon Banten, tapi saat ini dia berdomisili di Ciputat. Selama

berkuliah dia ikut aktif dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sebagai anggota bidang Kemahasiswaan. Saat ini kesibukan dia hanya berkuliah dan mencari arti hidup (kalau lagi sadar) hehe. Neneng sangat suka sekali dengan penulis yang bernama Tere Liye, ada salah satu

kalimat dalam Novel Hujan yang sangat dia sukai, kalimatnya; "Jangan pernah jatuh cinta saat hujan, karena ketika besok lusa kamu patah hati, setiap kali hujan turun, kamu akan terkenang dengan kejadian menyakitkan itu". Dia sangat suka sekali dengan musik, apalagi musik-musik Indie. Katanya; "having circle or closefriend sama orang-orang yang music tastenya Sal Priadi, Nadin Amizah, Payung Teduh, Hindia, Kunto Aji, Maliq d'essential, Hivi, Feby Putri, Banda Neira, Nostress is another level of happy. Menurut dia musik itu penyembuh dari semua hal, mau dalam keadaan sedih atau bahagia



**13. Ghazy Abdul Hakim (Sejarah dan Peradaban Islam – Fakultas Adab dan Humaniora)**

Ghazy Abdul Hakim seorang laki-laki yang lahir di kota Padang Pada 12 November 2002. dia menempuh pendidikan di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. hobby nya adalah bermain sepakbola, badminton serta mendengarkan musik. baginya, doa, usaha, ikhtiar, dan tawakal merupakan kunci dari menjalani kehidupan.



**14. Badrani Tatsbita Aqwiya Setiawan (Sastra Inggris – Fakultas Adab dan Humaniora)**

Hi! Kenalin, seorang perempuan bernama Badrani Tatsbita Aqwiya Setiawan biasa dipanggil Bitu tapi punya nama pena Zeanne soalnya dia Zquad a.k.a Zayn Malik Squad garis keras!! Dia umurnya 20 tahun, kelahiran Jakarta 07 Januari 2003. Zodiaknya capricorn samaan kayak idolanya, zayn malik HEHEH. Dia saat ini kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan

Sastra Inggris. Dia milih sastra inggris soalnya dia suka banget sama sastra, suka baca novel dan nulis cerita, menonton film, menggambar, dan dengerin lagu. Menurut dia sastra adalah tempat dia menyalurkan isi hati, terus dia suka karaokean bareng temen-temennya juga termasuk cara dia melampiaskan keluh kesahnya. Terus juga main basket, jogging, olahraga, dan ngalor-ngidul tanpa tujuan sama temennya adalah sisi lain anak ini. Karena sebagian besar keluarga dia adalah dosen, dia sering disuruh buat bantuin meriksa jurnal, meriksa ujian mahasiswa, ditanya pendapat, dan bantuin masukin nilai. Hidup anak ini riweuh seriweuh tanda tangan emaknya. Prinsip hidup anak ini adalah, *“the world is cruel, so don’t be vicious to yourself just let it flow man. Chill n simple.”*



**15. Andi Dzul Youwandha  
(Studi Agama-Agama – Fakultas  
Ushuluddin)**

Andi Dzul Youwandha anak yang di anugerahi lahir pada bulan September tanggal 13 tahun 2000 di Makassar. Dia menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Studi Agama-Agama. Selama kuliah dia aktif mengikuti berbagai kegiatan di Insan Cendekia Indonesia, Ikatan Kekeluargaan Mahasiswa Sulawesi Selatan, Perkumpulan Mahasiswa Sulawesi Tenggara, Dema UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Kepala Departemen Pembangunan Nasional dan beberapa jenjang training lainnya. Passion; Perjalanan, Pendidikan, Sastra.



**16. Muhammad Faqih Khoirurroziqin  
(Perbandingan Madzhab – Fakultas  
Syariah dan Hukum)**

Muhammad Faqih Khoirurroziqin atau biasa di panggil Faqih. Ia adalah mahasiswa jurusan Perbandingan Madzhab di Fakultas Syariah dan Hukum. Lahir di Sumatra Riau, 03 September 1999. Selain berkuliah ia juga mengisi kegiatan dengan mengajar private anak-anak kecil untuk mengisi

kekosongan. tetapi dengan adanya kegiatan private seperti itu juga tidak mengganggu keberlangsungan perkuliahan. Ia juga menggemari hobi motor-motoran atau biasa di sebut touring, ya walaupun kita tau bahwa kehidupan di jalan memang terkadang panas dan juga banyak polusi, tetapi juga dengan touring itu justru dapat melepaskan penatnya serta merefresh pikirannya agar supaya dapat menjalankan aktivitas seperti biasa dengan lancar sebagaimana biasanya.



**17. Thantri Ashari (Sejarah  
dan Peradaban Islam – Fakultas  
Adab dan Humaniora)**

Thantri Ashari, perempuan kelahiran Jakarta tahun 2002 ini telah menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan program studi Sejarah, Fakultas Adab dan Humaniora. Selama masa studinya,

ia anak yang cukup aktif ia pernah mengikuti Himpunan Mahasiswa atau biasa dikenal sebagai HMPS dengan jabatan sebagai Sekretaris Departemen LITBANG dan perempuan ini juga ikut andil dalam memperjuangkan Hak kesetaraan Gender lewat Organisasi GEC ya bisa dibilang aku ini seorang aktivis hehe. Perempuan ini memiliki Hobby atau kegemaran menggambar, baca buku dan terkadang menyanyi, baginya hidup adalah sebuah

hukuman yang harus dijalani walaupun terkadang tidak tahu letak kesalahan ada dimana.



### 18. Siti Fakhriyah (Hubungan Internasional – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Siti Fakhriyah biasa dipanggil Sifa, merupakan anak pertama dengan zodiak Libra yang lahir pada tanggal 06 Oktober 2002. Saat buku ini dibuat ia merupakan mahasiswi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) yang telah

memasuki semester tua meskipun sering dikira masih maba karena tubuhnya yang kurang cukup tinggi. Motivasi ia masuk jurusan HI karena sebagai kpopers mengira akan belajar budaya asing tapi justru banyak belajar politik dan ketemu eyang Morgenthau. Kesibukan selain berkuliah, ia juga kerap melakukan pekerjaan freelance demi memenuhi kebutuhan sendiri, hmm mandiri bukan? Karenanya ia kurang aktif dalam dunia organisasi di perkuliahan terkecuali HIMAH, dan HI Directions yang merupakan NGO inisiasi mahasiswa di Program Studi HI. Ia memiliki hobi bernyanyi, solo traveling, dan mendengarkan lagu BTS. Memiliki tujuan hidup untuk bisa mencintai diri sendiri dengan motto "*No matter who you are, where you're from, your skin colour, your gender identity; just speak yourself. Find your name and find your voice by speaking yourself*". - RM BTS



19. Silfi Apriliyani  
(Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Silfi Apriliyani seorang anak perempuan yang lahir di Tangerang pada 23 April 2002. Walaupun ia lahir di Tangerang, sebenarnya ia berasal dari Tegal, Jawa Tengah loh atau biasa disebut “Tegal Kota Bahari”. Dia sekarang menempuh pendidikan di Universitas Islam

Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selama menempuh pendidikan kuliahnya dia mengikuti dan aktif di beberapa organisasi. Yaa, DEMA Fakultas Ekonomi Bisnis merupakan salah satu kegiatan organisasi internal kampus yang dia ikuti, di tempat tersebut ia menjadi Anggota Departemen Keagamaan dan Sosial. Selain itu ia juga aktif di kegiatan organisasi eksternal kampus seperti kegiatan sosial, pendidikan, keagamaan, ekonomi, dan kesehatan. Yapss, ia mengikuti kegiatan tersebut di Generasi Cahaya Pintar Regional Jakarta atau biasa disebut GENCAR Jakarta. Di tempat ia mencari pengalaman dan meningkatkan skillnya ia menjabat sebagai Wakil Ketua, berat bukan? Hehe yaps sangat berat tapi, ketika sesuatu yang ingin kita capai terpenuhi kita harus memulai dari hal yang seperti ini hihi. Anak perempuan ini memiliki hobby yang gabisa diem, kenapa hobbynya gabisa diem? Ya karena dia ga pernah betah ketika harus di satu tempat saja, pasti ada saja yang dia lakukan, mengeskperimen dirinya maupun membantu sekitarnya hehe. Cape? Engga karena dia sangat senang akan hal itu. Menurut motto hidup saya, seperti hal nya yang tercermin dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 216 yang artinya “Mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal ia baik bagimu, dan mungkin kamu menyukai sesuatu, padahal ia tidak baik bagimu”.



**20. Fais Nurkatami (Hukum Keluarga Islam – Fakultas Syariah dan Hukum)**

Fais Nurkatami seorang laki-laki yang lahir di Magetan pada 25 Juni 2000. Saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum. Selama kuliah, saya pernah mengikuti Himpunan Mahasiswa

Program Studi Syariah dan Hukum pada bagian Keislaman. Hobby (kegemaran)-nya ialah berenang, badminton, sepak bola, dan memancing. Baginya, "Tidak semua orang pintar itu benar. Tidak semua orang benar itu pintar"



**21. Andi Nur Amani Azrie (Sosiologi – Fakultas Adab dan Humaniora)**

Andi Nuramani Azrie seorang pria muda gagah yang lahir di Jakarta pada 8 Agustus 2002. Sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi sosiologi. Dia memiliki hobi olahraga. Dia hanya mahasiswa biasa yang tidak

pernah menyerah dalam setiap masalahnya, dan percaya bahwa Allah selalu membantunya dalam setiap urusannya. Dia juga percaya bahwa apa yang akan menjadi miliknya tidak akan pernah melewati dia. Jadi apapun yang dia lakukan dan apapun hasil yang dia terima, dia menganggap bahwa itu memang seharusnya yang dia dapatkan dan itu semua merupakan jalan yang terbaik dari Allah.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Arsip Surat



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. R.H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia  
 Telp/Fax: 021 8748194, Email: ksb@kabogor.go.id, www.kabogor.go.id

Ciputat, 04 Mei 2023

Nomor : 000.9.2 / 09 - Hibekungkol  
 Jenis : Pering  
 Keperluan : 1 Berkas  
 Hal : Rekomendasi Kaliah Kerja Nyata (KKN)

1. Dimer  
 2. Penetapan Himpun Pengantar Nomor 06 Tahun 2023 tentang pembentukan, struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor  
 3. Mengetahui  
 Surat Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Nomor : 26-LP2M/PPA/05/2023, Tanggal 23 Mei 2023, perihal Permohonan Uji KKN Tahun 2023.

Apa dasar tersebut di atas, kami memberikan **Rekomendasi Kaliah Kerja Nyata (KKN)** berupa :

**DAPAT PERSENTA KKN REGULER TAHUN 2023 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 100 REGULER DESA DI KABUPATEN BOGOR TA. 2023 (Preliminary)**  
**KELOMPOK DESA DI KABUPATEN BOGOR TA. 2023 (Preliminary)**  
 Alamat Pengiriman Tinggi : Jl. R.H. Juanda No.95 Ciputat 15412 Indonesia  
 Pengiriman kepada : **ADN RINA FARIDA, M.Si.**  
 Jumlah Peserta : 0317 (Dua Dulu Tiga Belas Tujuh Belas) Orang  
 Waktu : 21 Juli 2023 s.d. 27 Agustus 2023  
 Tempat : **Desa Sukamakmur**

Tujuan kegiatan tersebut yaitu :

1. Meningkatkan seluruh vitalisasi, peningkatan lingkungan dan ketertarikan yang berwujud;
2. Buat keadaan situasi, stabilitas berkeadilan, ketertarikan dan ketertuhan di dalam KKN;
3. Meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan pertumbuhan dan ketertuhan di dalam KKN;
4. Meningkatkan kemampuan berkehidupan kehidupan di luar ketertuhan yang berwujud di desa;
5. Berhasil untuk melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang berangkat mendapatkan manfaat yang dapat berguna melalui kepada desa-desa kerentanan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang diharapkan terima kasih.



Dibagikan secara elektronik oleh  
**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN BOGOR**  
**Dr. BAMBANG WIGODO TAWAKAL, M.Si.**  
 Pembina Utama Madya IV



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
 PUSAT PENGIKHTAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. R. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia  
 Telp: (02-21) 7401925 Fax: (02-21) 7402982 (Ext. 1815)  
 Website: www.uinjka.ac.id, E-mail: pmm@uinjka.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: B-451-LP2M-PPM/PA/05-2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Lintang Surya Nugraha	1120017000090
2	Ardah Nur Azzah	1120060000172
3	Budiana Tambis Agayusa Setiawan	1120026000046
4	Muhammad Difa Faryansyah	1120040000093
5	Siti Apriliana	1120010000155
6	Aulia Yasin Fanni	1120183000113
7	Salsabi Putri Nadyani	1120015000027
8	Chary Andah Halkan	1120027000014
9	Nesong Anah	1120014000068
10	Kamilia Anissa Sari	1120044000024
11	Han Nurrahma	1120080000018
12	Fan Nurkatami	1120040000088
13	Muhammad Fagh Khurramnaga	1120040000111
14	Andi Daul Yusransyah	1120021000017
15	Andi Nurammi Anie	1120110000068
16	Narwa Yuffahay	1120014000099
17	Rendy Therman Maman	1120017000089
18	Thamir Ashari	1120027000032
19	Fendyans Rizki Adhah	1120095000021
20	Azzah Fikriyansyah	1120095000082
21	Siti Fakhriyah	1120113000023
22	Wahyuni Akmal	1120051100006
23	-	-
24	-	-
25	-	-

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kaliah Kerja Nyata (KKN) pada:  
 Lokasi KKN : Sukamakmur, Ciomas, Kab. Bogor  
 Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d. 9 Juni 2023 (Geri dan Penyusunan Program)  
 25 Juli 2023 s.d. 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)  
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023  
 a.n Ketua LP2M  
 Kepala PPM  
  
**Ade Rina Farida, M.Si**  
 NIP. 19770513 200701 2 018



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) ARKASWARA 2023**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**DESA, SUKAMAKMUR KEC. CIOMAS KAB. BOGOR**  
 Sekretariat: R. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412  
 Telpom: Anali +62 811-8536-7878 - Email: kkn.arkaswara@uinjka.ac.id

No : 015.006/KKN-ARKS-VIII/2023  
 Lamp: -/-  
 Hal : Indungan

Yth.  
**Aparat Desa Sukamakmur**  
 Di Tempat

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Salam silihurabmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam Indungan Allah Swt. Sehubungan dengan telah terlaksananya program KKN yang diadakan di Desa Sukamakmur, kami dari kelompok KKN 048 mengundang bapak/ibu dalam acara **Penutupan KKN** yang insyaallah akan dilaksanakan pada:  
 Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023  
 Waktu : 20.00 WIB s.d selesai  
 Tempat : Halaman Kantor Desa Sukamakmur

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir dalam acara tersebut. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Ketua Kelompok  
  
**Lintang Surya Nugraha**  
 NIM.1120017000090

Sekretaris  
  
**Aulia Yasin Fanni**  
 NIM.1120018200013

## Foto-foto Kegiatan

### 1. Kegiatan Sosialisasi Pra Nikah



### 2. Kegiatan Herbarium





### 3. Kegiatan Muharram



### 4. Kegiatan Cek Kesehatan



## 5. Kegiatan Senam Sehat





## 6. Literasi Media



## 7. Sosialisasi Remaja Sehat



## 8. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan



## 9. Pawai Desa Sukamakmur



## 10. Seminar UMKM





## 11. Penguohan RT dan RW Desa Sukamakmur





## 12. Pekan Olahraga Desa



THIRTY DAYS TO ETERNITY:

# A Lens of Journey from Sukamakmur Village

*"Saya selaku Kepala Desa Sukamakmur mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kehadiran kalian yang telah melaksanakan pengabdian selama satu bulan disini. Masyarakat sudah sangat terbantu dengan kehadiran mahasiswa di desa ini, Semoga dengan kalian menjalani KKN di desa ini, kalian mendapatkan tambahan ilmu yang bermanfaat."*

— Ibu Sri Widiarti (Kepala Desa Sukamakmur) —

*"Alhamdulillah saya sangat bersyukur, berterimakasih dan sangat mengapresiasi sebesar-besarnya atas kehadiran teman-teman mahasiswa. Saya selaku ketua RT mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepadamadek-adek semua, yang dimana dengan kehadiran adek-adek banyak sekali membantu warga bapak. Proker yang dijalankan adek-adek di Desa kami ini sangat luar biasa. Terlebih adek-adek mahasiswa sangat bersemangat dalam menjalankan proker."*

— Pak RT Budi (Ketua RT 03) —

*"Alhamdulillah mahasiswa UIN Jakarta yang berada disini sangat baik, sopan, dan ramah. Saya sangat bersyukur dan berterimakasih dan atas kehadiran teman-teman mahasiswa. Saya sangat terbantu dengan keberadaan teman-teman mahasiswa, terimakasih telah mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an, membantu mengerjakan tugas di sekolah. Semoga Allah membalas kebaikan kalian."*

— A Jamil (Tokoh Masyarakat Desa Sukamakmur) —

*"Kesannya saya merasa terbantu dengan kehadiran kalian semua di desa ini, terimakasih atas bantuan adik-adik mahasiswa dalam mensukseskan kegiatan-kegiatan di Desa Sukamakmur, semoga apa yang kalian lakukan dalam pengabdian terhadap masyarakat dapat membantu kalian di kemudian hari."*

— Bu Oom (Warga Desa Sukamakmur) —

*"Terimakasih ya kakak-kakak udah nyempetin datang ke sekolah kami, terimakasih ya sudah mengajar banyak hal kepada kami, kami sangat senang dengan kehadiran kaka-kakak mahasiswa yang mengajar di sekolah menjadi seru."*

— Siswa/i SDN Sukamakmur —